



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 847/UN14.2.7/HK/2025

TENTANG

PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2025-2029

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, perlu melakukan penyusunan Rencana Strategis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2025-2029;
- b. bahwa untuk memastikan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2025-2029 yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan perlu memberlakukan Rencana Strategis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2025-2029;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Udayana tentang Pemberlakuan Rencana Strategis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 748);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026;
10. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 94245/M/06/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2024-2028;
12. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2025-2029;
13. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 38/UN14/HK/2024 tentang Pemberian Kuasa kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana untuk dan Atas Nama Rektor Menandatangani Keputusan Rektor;
14. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 4341/UN14/HK.KP/2025 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2025-2029**
- KESATU** : Memberlakukan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA** : Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan dokumen resmi yang telah

- KETIGA : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan Rektor ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Udayana Tahun 2025 yang relevan.
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jimbaran
pada tanggal 15 Desember 2025
a.n. REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS,



NI PUTU WIWIN SETYARI
NIP 197812272005012001



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA

2025 - 2029

Integritas, Inovasi, Kolaborasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadapan Ida Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2025–2029 dapat disusun dan dirampungkan dengan baik.

Penyusunan dokumen Renstra ini didasarkan pada hasil evaluasi capaian Rencana Strategis periode sebelumnya (2020–2024) dan menjadi fondasi dalam merancang arah kebijakan serta strategi pengembangan fakultas lima tahun ke depan. Dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja utama, serta kerangka pendanaan yang menjadi acuan dalam penyusunan program kerja dan penganggaran tahunan.

Renstra ini diharapkan dapat menjadi panduan bersama bagi seluruh sivitas akademika FEB Unud serta memberi manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dengan adanya dokumen ini, sinergi antar elemen di lingkungan fakultas dapat ditingkatkan untuk bersama-sama mewujudkan FEB Unud sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta kontributif terhadap pembangunan nasional dan global.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, serta unit-unit pendukung yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini melalui penyediaan data, masukan strategis, dan keterlibatan aktif dalam proses perumusan. Kami juga membuka ruang seluas-luasnya kepada para pengguna dan pemangku kepentingan untuk memberikan kritik dan saran demi penyempurnaan dan peningkatan mutu perencanaan strategis fakultas ke depannya.

Semoga dokumen ini menjadi landasan yang kokoh bagi pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang lebih adaptif, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.

Bukit Jimbaran, 12 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Udayana



Dr. Made Artha Wibawa, S.E., M.M.
NIP. 197908072006041003

SAMBUTAN DEKAN

Dalam rangka merespons dinamika dan tantangan global yang semakin kompleks, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, adaptif, dan berdaya saing internasional.

Berdasarkan potensi yang dimiliki, baik dari sisi internal maupun eksternal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis senantiasa mendorong terciptanya kolaborasi, sinergi, dan koordinasi antareleman sivitas akademika. Melalui penguatan budaya inovasi dan kreativitas, fakultas berupaya meningkatkan mutu dan relevansi program-programnya agar menjadi institusi yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta diakui secara internasional dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang dimiliki.

Semangat ini sebelumnya telah dituangkan dalam Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2020–2024, yang menjadi pedoman operasional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan acuan resmi bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan fakultas. Pengukuran capaian atas visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, dan indikator kinerja telah dilakukan sebagai bentuk evaluasi terhadap kemajuan dan kinerja institusi selama periode tersebut. Informasi capaian dibandingkan dengan kondisi awal (*baseline*) memberikan gambaran yang objektif mengenai kemajuan FEB Unud dalam lima tahun terakhir.

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2025–2029. Dokumen ini diharapkan menjadi arah kebijakan yang strategis dan komprehensif untuk memandu pengembangan fakultas selama lima tahun ke depan, sekaligus menjadi acuan dalam menyusun program kerja dan penganggaran tahunan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyusunan evaluasi Renstra periode 2020–2024, yang menjadi referensi penting dalam penyusunan dokumen Renstra ini. Semoga Renstra FEB Unud 2025–2029 ini dapat menjadi dokumen yang hidup (*living document*), relevan dengan tantangan zaman, serta mendorong tercapainya visi besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Bukit Jimbaran, 12 Desember 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana



Prof. Dr. Ni Putu Wiwin Setyari, S.E., M.Si.
NIP. 17812272005012001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
SAMBUTAN DEKAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Kondisi Umum	10
1.3 Potensi dan Permasalahan	11
1.4 Analisis SWOT	12
1.5 Landsan Yuridis Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud	21
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	23
2.1 Visi	23
2.2 Misi	24
2.3 Tata Nilai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana	24
2.4 Tujuan dan Sasaran	25
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN	
KELEMBAGAAN	31
3.1 Arah Kebijakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana	31
3.1.1 Arah Kebijakan Peningkatan Kualitas Tata Kelola	33
3.1.2 Arah Kebijakan Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan.....	34
3.1.3 Arah Kebijakan Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	34
3.1.4 Arah Kebijakan Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)	35
3.1.5 Arah Kebijakan Pengembangan Jejaring	35
3.2 Strategi	35
3.2.1 Strategi untuk Peningkatan Kualitas Tata Kelola	36
3.2.2 Strategi untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	36
3.2.3 Strategi untuk Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	37



3.2.4	Strategi untuk Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)	38
3.2.5	Strategi untuk Pengembangan Jejaring	40
3.3	Kerangka Regulasi	41
3.4	Kerangka Kelembagaan	42
BAB IV PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN.....		47
4.1	Program dan Indikator Kinerja.....	47
4.2	Kerangka Pendanaan	65
BAB V PENUTUP		67
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>External Factors Analysis Summary</i>	13
Tabel 1.2	<i>Internal Factor Analysis Summary</i>	15
Tabel 2.1	Misi dan Tujuan Strategis FEB Unud 2025-2029	25
Tabel 2.2	Sasaran Strategis FEB Unud 2025-2029	26
Tabel 3.1	Arah Kebijakan, Kondisi yang Ingin Dicapai, dan Strategi	31
Tabel 4.1	Sasaran Strategis 1: Peningkatan Reputasi Akademik Internasional.....	47
Tabel 4.2	Sasaran Strategis 2: Penguatan Manajemen Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas..	53
Tabel 4.3	Sasaran Strategis 3: Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	55
Tabel 4.4	Sasaran Strategis 4: Penguatan Riset, Inovasi, dan Hilirisasi.....	59
Tabel 4.5	Sasaran Strategis 5: Peningkatan Kerja sama dan Revenue Generating	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sembilan Sel pada Matriks IFAS dan EFAS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana	17
Gambar 1.2 Matriks Analisis SWOT	19
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.....	44

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan global yang ditandai oleh percepatan teknologi digital, kecerdasan buatan, otomatisasi, dan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan telah mengubah secara fundamental kebutuhan kompetensi sumber daya manusia sekaligus arah transformasi pendidikan tinggi. Digitalisasi ekonomi, munculnya model bisnis baru, serta berkembangnya agenda *green economy* dan *circular economy* menempatkan perguruan tinggi sebagai aktor kunci dalam menyiapkan talenta yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga adaptif, melek digital, inovatif, dan bertanggung jawab secara sosial. Kondisi ini menegaskan perlunya pergeseran paradigma pendidikan menuju pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bersifat kolaboratif, lintas disiplin, berbasis teknologi, serta berorientasi pada dampak nyata bagi penyelesaian persoalan global. Perguruan tinggi di seluruh dunia dituntut untuk memperkuat literasi digital, meningkatkan relevansi kurikulum dengan dinamika ekonomi global, dan menghasilkan lulusan dengan kompetensi internasional yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Dalam konteks inilah kebutuhan akan transformasi daya saing global (*global competitiveness transformation*) menjadi semakin penting sebagai landasan bagi perguruan tinggi untuk merespons perubahan dunia yang dinamis dan menuntut inovasi berkelanjutan.

Pada tataran nasional, arah pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045 menekankan pentingnya investasi pada sumber daya manusia yang unggul, penguatan kapasitas sains dan teknologi, serta peran pendidikan tinggi sebagai pilar utama penggerak inovasi dan produktivitas nasional. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi mendorong transformasi pendidikan tinggi yang menekankan relevansi kurikulum, peningkatan kualitas riset, penguatan kolaborasi industri, serta tata kelola yang efektif, transparan, dan berbasis kinerja. Selain itu, integrasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam indikator kinerja utama (IKU) mempertegas bahwa Tri Dharma perguruan tinggi tidak hanya berorientasi pada output, tetapi wajib menghasilkan *dampak nyata*, khususnya terkait SDG 1 (pengentasan kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), dan SDG 17 (kemitraan untuk mencapai tujuan).

Secara regional, Bali mengalami transformasi yang sangat signifikan melalui pengembangan sektor pariwisata, ekonomi kreatif, dan digital. Posisi Bali sebagai “*Superhub* Pariwisata dan Ekonomi Kreatif” memberikan peluang besar bagi penguatan pendidikan tinggi di bidang ekonomi dan bisnis. Dari 24 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia, dua berada di Bali, menegaskan posisi Bali sebagai simpul penting dalam peta pembangunan nasional. Perkembangan tersebut menciptakan kebutuhan besar akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi global, pemahaman lintas sektor, serta kemampuan beradaptasi dengan standar dan dinamika ekonomi internasional. Lingkungan regional yang bergerak cepat ini membuka peluang luas bagi Universitas Udayana, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, untuk mengembangkan pembelajaran kontekstual, riset aplikatif, dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan

kebutuhan strategis daerah. Selain itu, tingginya frekuensi pertemuan dan konferensi internasional di Bali memberikan kesempatan berharga untuk memperluas jejaring ilmiah, memperkuat reputasi akademik, serta mendorong kolaborasi global yang berkelanjutan.

Pada tingkat institusi, Universitas Udayana tengah menjalankan agenda transformasi strategis sebagaimana diarahkan dalam Renstra Universitas Udayana 2025–2029, termasuk penguatan proses menuju status Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), peningkatan akreditasi unggul, modernisasi tata kelola, serta akselerasi internasionalisasi untuk mencapai World Class University. Seluruh arah kebijakan ini menuntut optimalisasi peran fakultas sebagai ujung tombak implementasi Tri Dharma. Dalam kerangka tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi aktor kunci yang berperan langsung dalam menghasilkan lulusan yang kompeten secara global, memperkuat kapasitas riset berkualitas internasional, serta mendorong kemitraan strategis yang berdampak. Setelah membangun fondasi akademik yang kuat selama 2000–2024, pada periode 2025–2029 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana memusatkan upaya pada peningkatan reputasi internasional melalui diferensiasi keunggulan kompetitif, penguatan ekosistem akademik berbasis kualitas, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan regional maupun nasional. Dengan demikian, posisi FEB sebagai bagian integral Universitas Udayana menjadi semakin strategis dalam memastikan transformasi kelembagaan universitas berjalan efektif dan berorientasi pada dampak.

Urgensi penyusunan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 2025–2029 terletak pada kebutuhan untuk melanjutkan sekaligus memperkuat capaian Renstra sebelumnya dengan menegaskan orientasi transformasi menuju daya saing global. Seluruh rancangan strategi, indikator kinerja, dan program prioritas dalam Renstra ini disusun dengan mengacu pada Renstra Universitas Udayana, kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, serta tuntutan Tri Dharma berbasis dampak. Penelitian dan pengabdian masyarakat diarahkan bukan hanya pada pemenuhan kewajiban akademik, tetapi harus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan, dunia usaha dan industri, serta masyarakat Bali dan Indonesia.

Dengan mempertimbangkan seluruh dinamika global, nasional, regional, dan institusional, Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 2025–2029 hadir sebagai peta jalan strategis untuk memperkuat kapasitas fakultas dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing internasional, meningkatkan kualitas riset yang relevan dan inovatif, serta memperluas pengabdian masyarakat yang memberikan dampak yang nyata. Renstra ini menegaskan komitmen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana untuk menjadi institusi yang unggul, adaptif, dan berkontribusi signifikan dalam mendorong pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045, sekaligus memperkuat reputasi akademik di kancah global melalui transformasi daya saing yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan.

1.2 Kondisi Umum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana merupakan salah satu fakultas tertua di Universitas Udayana dan memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia unggul di bidang ekonomi, keuangan, dan bisnis. Didirikan pada tahun 1967 dengan nama awal Fakultas Ekonomi, kemudian berganti nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana pada tahun 2013. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana saat ini mengelola 15 program studi yang mencakup jenjang vokasi, sarjana, magister, doktor, dan profesi, dimana sebagian besar dari 15 program studi ini telah meraih akreditasi Unggul dan/atau terakreditasi A dan hanya ada 1 prodi yang terakreditasi baik sekali. Selain itu 2 program studi telah meraih akreditasi internasional, antara lain AUN QA dan ABEST-21.

Dari sisi tata kelola, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana telah menerapkan prinsip *Good University Governance* (GUG) melalui sistem manajemen mutu berbasis siklus *Plan Do Check Act* yang konsisten. Struktur organisasi yang terintegrasi dengan unit-unit pendukung seperti UP3M, UP2M, dan UPIKS memungkinkan tata kelola yang efektif dan adaptif. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan *Silver Winner Zona Integritas* dari Kemendikbudristek Tahun 2024, yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap integritas dan akuntabilitas. Pada sisi lain, dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah tersedia dan menjadi rujukan utama dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan akademik dan non-akademik.

Terkait dengan sumber daya manusia, jumlah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana per 11 Desember 2025 sebanyak 150 orang dan tenaga kependidikan per 11 Desember 2025 sebanyak 107 orang. Komposisi dosen terus berkembang, dengan peningkatan proporsi dosen bergelar doktor sebanyak 1,8 persen, serta adanya komitmen dalam mendorong pencapaian jabatan fungsional tertinggi, yaitu guru besar. Selain itu juga terjadi peningkatan persentase dosen bersertifikasi kompetensi yang capaiannya telah melampaui target Renstra 2024, yaitu 53%, serta dosen yang aktif dalam forum akademik global yang mengalami peningkatan cukup signifikan hingga 400% dari tahun baseline 2020.

Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana terus mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir ini dengan rata-rata pertumbuhan 1,2 persen. Dimana mahasiswa bersaing sangat kompetitif berasal dari berbagai daerah. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana juga meraih berbagai prestasi di bidang akademik dan non-akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional, seperti di bidang business plan competition, karya tulis ilmiah, kewirausahaan dan lainnya.

Sarana dan prasarana fisik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tergolong memadai, meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ketersediaan wi-fi, dan fasilitas penunjang lainnya. Layanan akademik telah diselenggarakan secara hybrid, dimana pembelajaran secara online dapat dilakukan melalui platform daring OASE yang dikelola oleh Universitas. Kurikulum telah disusun berbasis Outcome-Based Education (OBE), dan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) telah menggunakan sistem terintegrasi.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kinerja dosen menunjukkan peningkatan dari segi jumlah dan kualitas luaran, baik dalam bentuk publikasi maupun kegiatan pengabdian berbasis riset. Penguatan sinergi antara riset akademik dan kebutuhan pembangunan lokal serta nasional menjadi agenda penting ke depan. Demikian pula dalam pengelolaan keuangan, meskipun sebagian besar pendanaan masih bersumber dari pemerintah dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diperlukan diversifikasi pendanaan dari kerja sama eksternal, hibah, dan kolaborasi strategis untuk mendukung keberlanjutan pengembangan akademik dan riset.

Berdasarkan capaian kinerja sebelumnya yang dilihat melalui evaluasi capaian Rencana Strategis periode 2020–2024 menunjukkan bahwa dari 87 indikator kinerja sasaran strategis (IKSS), sebanyak 78 indikator telah melampaui target dan 9 indikator belum mencapai target sepenuhnya. Hal ini berarti bahwa sebagian besar target telah tercapai, namun masih terdapat beberapa sasaran strategis yang memerlukan perhatian serius, seperti penguatan sarana dan prasarana pendidikan dan pengabdian, peningkatan kualitas jenis penelitian dan luaran pengabdian, serta peningkatan kualitas lulusan. Hasil *tracer study* juga menunjukkan adanya perbaikan waktu tunggu kerja, tetapi masih perlu peningkatan dalam hal relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja dan kepuasan pengguna alumni. Secara keseluruhan, kondisi FEB Unud saat ini menunjukkan fondasi kelembagaan yang kuat dan kapasitas institusional yang berkembang, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan kompleks yang harus direspons secara adaptif. Renstra 2025–2029 disusun untuk menjawab tantangan tersebut, memperkuat pencapaian sebelumnya, serta mendorong transformasi menuju fakultas ekonomi dan bisnis yang inovatif, berdaya saing global, dan berdampak pada kehidupan masyarakat.

1.3 Potensi dan Permasalahan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana memiliki berbagai potensi strategis yang dapat mendorong penguatan daya saing akademik dan institusional, namun juga menghadapi sejumlah permasalahan yang perlu ditangani secara sistematis agar transformasi kelembagaan dapat berjalan optimal. Identifikasi potensi dan permasalahan ini menjadi dasar penting dalam merumuskan arah pengembangan fakultas secara berkelanjutan.

Potensi

- 1) Lokasi strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana di Bali, dimana Bali sebagai *Superhub Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nusantara* bertaraf internasional membuka peluang besar pengembangan pendidikan, riset, dan kerja sama internasional.
- 2) Kehadiran dua Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Bali menciptakan kebutuhan tenaga kerja kompeten berskala global.
- 3) Memiliki reputasi akademik yang baik, dimana sebanyak 83% program studi telah meraih akreditasi A/Unggul; dua program studi telah mendapatkan sertifikasi internasional seperti AUN dan ABEST-21.

- 4) Implementasi tata kelola berbasis Good University Governance telah diakui dengan penghargaan *Silver Winner Zona Integritas* dari Kemendiktisaintek.
- 5) Sebanyak 59,3% dosen tetap bergelar doktor, dimana dengan sebagian besar telah bersertifikasi kompetensi, termasuk di level internasional.
- 6) Kurikulum berstandar internasional (mengacu FIBAA dan AACSB), berbasis *Outcome-Based Education* (OBE).
- 7) Telah tersedia *Learning Management System* (LMS) dan program pembelajaran *hybrid*.
- 8) FEB Unud telah menjalin berbagai kerja sama nasional dan mulai menjajaki kolaborasi internasional. Hingga tahun 2025 jumlah kerja sama nasional dan internasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana mencapai 119 kerja sama yang aktif.
- 9) Seleksi masuk dilakukan dengan tingkat keketatan tinggi, mahasiswa berasal dari berbagai daerah.

Permasalahan

- 1) Kemampuan bahasa asing mahasiswa dan dosen masih perlu ditingkatkan.
- 2) Dosen lulusan luar negeri dan rekognisi internasional dosen masih terbatas.
- 3) Publikasi hasil PKM masih rendah, dan manfaatnya belum terasa luas.
- 4) Kelompok riset belum menunjukkan output yang optimal.
- 5) Kurikulum perlu lebih adaptif terhadap tuntutan industri digital, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif.
- 6) *Soft skills* lulusan dinilai masih kurang oleh pengguna kerja.
- 7) Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan riset masih terbatas, padahal perkembangan teknologi (termasuk AI dan big data) telah menjadi kebutuhan utama dalam dunia pendidikan dan industri.
- 8) Permintaan pasar kerja semakin spesifik dan dinamis, menuntut penyesuaian kurikulum yang cepat serta peningkatan kompetensi bahasa asing dan sertifikasi profesi.
- 9) Masih kurangnya *student exchange* dan kelas internasional, padahal ini krusial dalam peningkatan daya saing global lulusan.
- 10) Universitas swasta dan *corporate university* semakin agresif menawarkan program unggulan, termasuk kewirausahaan dan kelas daring penuh.
- 11) Kondisi sarana prasarana pembelajaran masih belum merata dan terawat, termasuk akses internet dan perlengkapan kelas interaktif.

1.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) merupakan langkah strategis awal yang sangat penting dalam proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud). Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami secara komprehensif mega tren global maupun nasional serta modal dasar yang dimiliki oleh FEB Unud dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan

internal dan eksternal. Dalam konteks tersebut, diperlukan pendekatan analitis yang mampu menggambarkan kondisi internal fakultas melalui identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memetakan peluang dan ancaman yang muncul dari lingkungan eksternal. Oleh karena itu, analisis SWOT tidak langsung dilakukan secara intuitif, tetapi diawali dengan penyusunan *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factors Analysis Summary* (EFAS). Kedua instrumen ini memberikan dasar kuantitatif untuk menilai bobot dan tingkat pengaruh masing-masing faktor strategis, sehingga analisis SWOT yang disusun menjadi lebih objektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman serta faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan fakultas disajikan pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2. Berdasarkan hasil IFAS dan EFAS tersebut, kemudian dilakukan pemetaan dalam analisis SWOT untuk merumuskan arah strategi yang paling tepat bagi FEB Unud dalam menghadapi perubahan lingkungan serta memperkuat daya saing institusional pada periode Renstra 2025–2029.

Tabel 1.1 External Factors Analysis Summary

Faktor Strategis		Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1	Dalam upaya menuju Indonesia Emas Tahun 2045, terdapat kebijakan bahwa untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan merata dapat ditempuh dengan penguatan kurikulum yang adaptif, sistem pembelajaran berbasis <i>outcome</i> dan multi disiplin, serta penguatan sistem penjaminan mutu dan tata kelola pendidikan.	0,100	4	0,4
2	Persentase wirausaha dari total angkatan kerja yang masih relatif rendah memungkinkan proses pendidikan menghasilkan luaran lulusan yang memiliki kompetensi sebagai wirausaha.	0,100	4	0,4
3	Bali sebagai destinasi wisata sekaligus dapat digunakan sebagai laboratorium bagi calon mahasiswa untuk menempuh pendidikan kewirausahaan dan kepariwisataan terutama dalam sektor ekonomi kreatif.	0,100	4	0,4
4	Tersedia calon mahasiswa yang beragam akibat makin tingginya kesadaran masyarakat bahwa pendidikan merupakan gerbang untuk meningkatkan kualitas kehidupan.	0,100	4	0,4
5	Tersedia beragam skema kerja sama dengan dunia internasional sebagai sumber pendanaan bagi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.	0,100	4	0,4
	Sub Total	0,5		2,0
Ancaman				
1	Makin mudahnya ijin bagi masuknya kampus asing.	0,100	3	0,3
2	Mudahnya lalu lintas tenaga kerja asing merupakan pesaing bagi lulusan perguruan tinggi lokal.	0,100	3	0,3
3	Tuntutan pasar kerja yang makin dinamis disertai kepemilikan kompetensi yang sesuai.	0,100	3	0,3
4	Terdapat sikap pragmatis masyarakat agar dapat menempuh pendidikan tinggi dalam jangka waktu relatif pendek sambil bekerja	0,100	3	0,3
5	Tersedianya berbagai aplikasi teknologi kecerdasan buatan dapat berdampak terhadap proses pembelajaran yang menjunjung moral dan etika.	0,100	3	0,3
Sub Total		0,5		1,5
Total		1,0		3,5

Hasil analisis faktor eksternal pada Tabel 1.1 melalui penyusunan *External Factors Analysis Summary* (EFAS) menunjukkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana berada dalam lingkungan strategis yang secara umum sangat mendukung pengembangan institusi. Lima peluang utama berhasil diidentifikasi, dan seluruhnya memperoleh rating 4, yang menandakan bahwa peluang tersebut tidak hanya relevan tetapi juga memberikan dampak positif yang sangat besar bagi transformasi fakultas. Dengan bobot masing-masing 0,100, keseluruhan peluang menghasilkan skor subtotal 2,0, yang menunjukkan bahwa kondisi eksternal memberikan dorongan kuat bagi FEB untuk melakukan percepatan peningkatan kualitas dan daya saing.

Peluang pertama hadir melalui kebijakan nasional menuju Indonesia Emas 2045, yang menekankan pentingnya penguatan kurikulum adaptif, pembelajaran berbasis *outcome*, pendekatan multidisiplin, serta sistem penjaminan mutu yang kokoh. Kebijakan ini memberikan landasan strategis yang sangat selaras dengan kebutuhan perguruan tinggi untuk mencetak sumber daya manusia unggul. Peluang kedua muncul dari rendahnya persentase wirausaha dalam struktur angkatan kerja nasional. Kondisi ini memberi ruang besar bagi FEB untuk memainkan peran lebih signifikan dalam menyiapkan lulusan yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja, bukan hanya pencari kerja. Bali sebagai destinasi wisata internasional sekaligus pusat ekonomi kreatif memperkuat peluang ketiga, yakni pemanfaatan Bali sebagai laboratorium hidup (*living laboratory*) untuk edukasi kewirausahaan, ekonomi kreatif, pariwisata, dan bisnis digital. Peluang keempat ditopang oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi, yang memperluas basis calon mahasiswa dari berbagai daerah. Peluang terakhir datang dari semakin banyaknya skema kerja sama internasional, termasuk program pendanaan, riset kolaboratif, dan pertukaran akademik, yang dapat memperkaya pelaksanaan Tri Dharma.

Sementara itu, ancaman yang teridentifikasi juga menunjukkan dinamika eksternal yang perlu diawasi secara serius. Seluruh ancaman memperoleh rating 3, yang berarti bahwa ancaman tersebut cukup signifikan dan dapat berdampak langsung terhadap daya saing fakultas apabila tidak diantisipasi. Dengan bobot yang sama (0,100), subtotal ancaman mencapai 1,5, lebih rendah dibandingkan skor peluang, namun tetap menunjukkan adanya tekanan eksternal yang harus dikelola melalui strategi yang adaptif dan responsif. Ancaman pertama terkait dengan semakin mudahnya izin beroperasinya kampus asing di Indonesia, yang berpotensi menarik minat calon mahasiswa berkualitas. Ancaman kedua berkaitan dengan mobilitas tenaga kerja asing yang semakin terbuka, memberikan tekanan kompetitif tambahan bagi lulusan perguruan tinggi lokal. Selain itu, dinamika pasar kerja yang menuntut kompetensi spesifik serta perubahan yang sangat cepat menjadi ancaman ketiga, terutama bagi fakultas yang harus memperbarui kurikulum secara berkelanjutan.

Ancaman berikutnya adalah kecenderungan masyarakat untuk bersikap lebih pragmatis dengan memilih pendidikan yang lebih singkat sambil tetap bekerja, sesuatu yang dapat mengalihkan minat mereka dari program akademik konvensional menuju model pendidikan alternatif. Ancaman kelima muncul dari perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan

digital yang sangat cepat. Meskipun teknologi ini dapat menjadi enabler pembelajaran, keberadaannya juga membawa risiko terhadap integritas akademik, etika, dan proses pembelajaran tradisional apabila tidak diimbangi dengan tata kelola yang kuat.

Jika dianalisis secara keseluruhan, skor total EFAS sebesar 3,5 menunjukkan bahwa posisi strategis FEB Unud berada dalam kondisi sangat kuat secara eksternal. Nilai ini menggambarkan bahwa peluang eksternal jauh lebih dominan dibandingkan ancaman, membuka ruang bagi fakultas untuk melaksanakan strategi agresif berbasis pemanfaatan peluang (strategi SO). Dengan kata lain, lingkungan eksternal memberi dorongan positif bagi FEB Unud untuk memperkuat inovasi akademik, memperluas jejaring internasional, memperkuat daya saing lulusan, dan mengakselerasi transformasi kelembagaan sesuai arah pembangunan universitas dan tuntutan global.

Selain memetakan kondisi eksternal melalui EFAS, evaluasi lingkungan strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana juga dilakukan dengan mengidentifikasi faktor internal melalui Internal Factors Analysis Summary (IFAS). Hasil analisis IFAS ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kapasitas aktual fakultas dalam merespons peluang dan menghadapi ancaman eksternal, sekaligus menentukan area prioritas penguatan kelembagaan pada periode Renstra 2025–2029.

Tabel 1.2 Internal Factor Analysis Summary

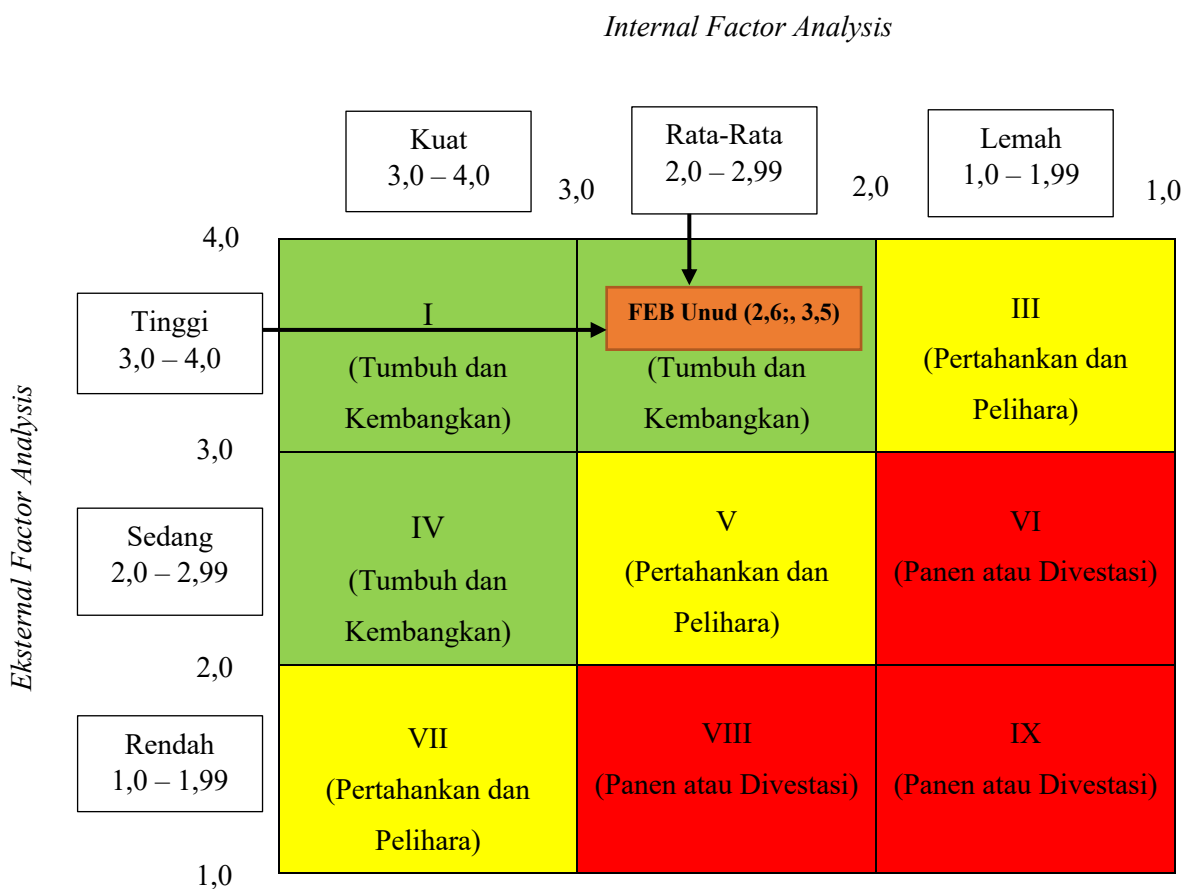
Faktor Strategis		Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1	Sebagian besar program studi telah terakreditasi unggul	0,100	4	0,4
2	Memiliki sumber daya manusia yang sangat memadai	0,100	4	0,4
3	Memiliki sumber daya finansial yang mencukupi	0,100	3	0,3
4	Memiliki layanan akademik yang didukung oleh berbagai aplikasi teknologi	0,100	3	0,3
5	Menghasilkan luaran pendidikan yang terserap oleh dunia kerja pada level nasional dalam waktu yang relatif singkat	0,100	4	0,4
	Sub Total	0,5		1,8
Kelemahan				
1	Rekognisi dosen di level internasional masih sangat terbatas	0,100	2	0,2
2	Kerjasama dengan universitas bereputasi masih terbatas	0,100	2	0,2
3	Minat dosen dalam memanfaatkan peluang penelitian dan/atau PKM yang bersumber dari luar PNBP masih rendah	0,100	2	0,2
4	Mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi (internasional) masih rendah	0,100	1	0,1
5	Masih rendahnya program studi yang memiliki akreditasi internasional	0,100	1	0,1
	Sub Total	0,5		0,8
Total		1,0		2,6

Hasil analisis faktor internal yang disajikan dalam tabel 1.2 *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) menggambarkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana memiliki fondasi institusional yang kuat, terlihat dari rating 4 yang diberikan pada seluruh elemen kekuatan. Rating ini menunjukkan bahwa kekuatan-kekuatan tersebut berada pada tingkat sangat

baik, memiliki dampak strategis yang besar, serta berperan langsung dalam mendukung kinerja akademik dan kelembagaan. Keberhasilan sebagian besar program studi meraih akreditasi unggul, ditambah kualitas sumber daya manusia yang kompeten, menjadi indikator keandalan akademik yang diakui secara nasional. Ketersediaan sumber daya finansial yang memadai dan dukungan teknologi dalam proses pembelajaran semakin memperkuat kemampuan fakultas untuk menyelenggarakan Tridharma secara efektif. Demikian pula, kualitas lulusan yang terserap cepat di dunia kerja menunjukkan relevansi kurikulum dan mutu proses pendidikan yang tinggi. Keseluruhan kekuatan ini menghasilkan skor subtotal 1,8, mencerminkan kapasitas internal FEB yang solid dalam menjalankan pengembangan kelembagaan dan menghadapi dinamika lingkungan eksternal.

Pada sisi lain, tabel IFAS juga mengidentifikasi beberapa kelemahan strategis yang masih harus diatasi. Faktor-faktor ini memperoleh rating 1 dan 2, yang berarti berada pada tingkat kelemahan yang signifikan dan memerlukan perbaikan segera. Rating 2 mencerminkan kondisi yang kurang memadai namun masih dapat ditingkatkan, seperti terbatasnya dosen dengan rekognisi internasional, minimnya kerja sama global, serta keterbatasan pendanaan non-PNBP. Sementara rating 1 menunjukkan kelemahan yang sangat penting, seperti rendahnya jumlah mahasiswa dengan sertifikasi kompetensi internasional dan belum tercapainya akreditasi internasional pada sebagian program studi, yang dapat menghambat upaya fakultas dalam membangun reputasi internasional. Skor subtotal kelemahan sebesar 0,8 menegaskan bahwa meskipun kelemahannya tidak sebesar kekuatannya, namun tetap memerlukan perhatian dan intervensi strategis agar tidak menghambat laju transformasi fakultas.

Secara keseluruhan, skor total IFAS sebesar 2,6 menunjukkan bahwa kekuatan internal FEB Unud lebih dominan daripada kelemahannya, namun kapasitas ini masih berada pada tingkat cukup kuat, bukan sangat kuat. Artinya, fakultas memiliki kemampuan internal yang memungkinkan pemanfaatan peluang eksternal, tetapi tetap membutuhkan peningkatan kualitas internal secara konsisten. Dengan demikian, program penguatan SDM berorientasi global, perluasan kerja sama internasional, percepatan akreditasi dan sertifikasi internasional, serta diversifikasi sumber pendanaan menjadi prioritas penting dalam Renstra 2025–2029. Analisis ini memperlihatkan bahwa keberhasilan transformasi daya saing internasional tidak hanya ditentukan oleh kekuatan yang sudah dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan fakultas memperbaiki kelemahan strategis sehingga seluruh potensi internal dapat dioptimalkan secara maksimal.



Gambar 1.1 Sembilan Sel pada Matriks IFAS dan EFAS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Berdasarkan hasil pengolahan skor IFAS sebesar 2,6 dan skor EFAS sebesar 3,5, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana menempati Kuadran II dalam Matriks Interna-Eksternal (IE) 9 *cell*. Kuadran ini berada pada persilangan antara kekuatan internal kategori sedang (2,0–2,99) dan peluang eksternal kategori tinggi (3,0–4,0). Posisi ini menunjukkan bahwa FEB Unud beroperasi dalam lingkungan eksternal yang sangat mendukung pertumbuhan dan pengembangan, namun pada saat yang sama masih memerlukan penguatan internal yang konsisten untuk dapat memanfaatkan peluang tersebut secara optimal.

Sebagai fakultas yang berada di Kuadran II, FEB Unud termasuk dalam kelompok institusi yang direkomendasikan untuk menerapkan strategi “Tumbuh dan Kembangkan” (Grow and Build Strategy). Hal ini berarti bahwa fakultas memiliki potensi besar untuk memperluas kapasitas akademik dan kelembagaan melalui pemanfaatan peluang eksternal yang kuat seperti arah kebijakan Indonesia Emas 2045, penguatan ekonomi kreatif di Bali sebagai superhub nasional, pesatnya transformasi digital, serta terbukanya jejaring kerja sama internasional. Lingkungan eksternal yang sangat kondusif ini memberikan dorongan bagi FEB untuk meningkatkan kualitas lulusan, memperkuat riset dan pengabdian yang berdampak (*impactful*), serta memperluas kemitraan strategis lintas sektor.

Meskipun demikian, skor IFAS menunjukkan bahwa beberapa aspek internal masih perlu ditingkatkan agar fakultas dapat tumbuh lebih cepat. Keterbatasan seperti jumlah dosen dengan

rekognisi internasional yang belum optimal, rendahnya sertifikasi kompetensi mahasiswa, serta masih terbatasnya kerja sama global menandakan bahwa FEB perlu melakukan penguatan sistemik pada kualitas sumber daya manusia, tata kelola, serta internasionalisasi kurikulum dan program studi. Karena itu, strategi pada Kuadran II menuntut kombinasi antara *capacity building* internal dan akselerasi pemanfaatan peluang eksternal.

Dengan demikian, posisi FEB Unud pada Kuadran II menegaskan bahwa fakultas berada pada titik yang strategis untuk melakukan percepatan transformasi menuju fakultas bereputasi internasional. Upaya penguatan kompetensi global, peningkatan kualitas akademik, pengembangan riset berstandar internasional, serta pembentukan ekosistem pembelajaran yang inovatif menjadi kunci keberhasilan dalam memaksimalkan posisi strategis ini. Posisi ini juga sekaligus menunjukkan bahwa dengan pengelolaan internal yang tepat, FEB Unud memiliki potensi besar untuk tumbuh menjadi institusi yang kompetitif, adaptif, dan kontributif bagi pembangunan nasional maupun global.

Berdasarkan posisi tersebut, langkah selanjutnya adalah merumuskan strategi yang paling relevan bagi FEB Unud melalui pengolahan hasil analisis SWOT ke dalam bentuk alternatif strategi yang lebih operasional. Penyusunan strategi ini dilakukan dengan memadukan faktor internal dan eksternal melalui empat pendekatan analitis, yakni strategi Strength–Opportunity (S–O), Strength–Threat (S–T), Weakness–Opportunity (W–O), dan Weakness–Threat (W–T). Melalui pendekatan kuadran ini, dapat diidentifikasi bagaimana kekuatan fakultas dapat dimaksimalkan, kelemahan dapat diperbaiki, peluang dapat ditangkap secara optimal, serta ancaman dapat diminimalkan melalui desain respons strategis yang proporsional. Hasil pemetaan tersebut tersaji pada Gambar 1.2 berikut ini, memberikan arah yang lebih jelas tentang bagaimana FEB Unud dapat memperkuat posisinya sebagai fakultas bereputasi internasional melalui penguatan akademik, peningkatan kualitas SDM, perluasan jejaring kerja sama, hingga penyempurnaan tata kelola pendidikan.

Internal Eksternal	Strenght (S)	Weakness (W)
Opportunity (O)	• Membuka program studi baru yang sangat dibutuhkan dunia kerja (nasional dan internasional). • Meningkatkan Kerjasama akademik tingkat internasional untuk akses mahasiswa <i>in-bound</i>. • Meningkatkan kapasitas dosen meraih dana hibah penelitian	• Meningkatkan kualitas pembelajaran yang mengacu standar internasional • Meningkatkan kerjasama di bidang tridharma untuk memperoleh pengakuan internasional. • Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan di Bali yang mampu membantu akses

	dari sumber nasional dan internasional. • Meningkatkan minat dosen untuk memanfaatkan peluang pendanaan eksternal - Meningkatkan fasilitas untuk dosen memperoleh sertifikasi kompetensi internasional • Mengembangkan laboratorium kewirausahaan dan inkubator bisnis. • Meningkatkan jumlah dosen memperoleh sertifikasi kompetensi untuk pendampingan kewirausahaan. • Meningkatkan kerjasama nasional/internasional untuk peningkatan karir mahasiswa melalui kegiatan magang industri. • Meningkatkan peran dosen praktisi untuk percepatan lulusan menjadi pewirausaha, melalui pemberdayaan alumni dan pengguna.	kepada pemangku kepentingan internasional. • Mengembangkan jejaring kerjasama untuk pemberdayaan aset sebagai sumber pendapatan untuk membangun sarana prasarana pembelajaran hybrid dan atau penyelenggaraan PJJ
Threat (T)	• Meningkatkan kerjasama nasional/internasional untuk peningkatan karir mahasiswa melalui kegiatan magang industri. • Melaksanakan proses pembelajaran melalui <i>smart class room</i> • Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menggunakan teknologi kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran dengan tetap mengedepankan etika dan moral di bidang pendidikan.	• Meningkatkan kerjasama untuk memfasilitasi pertukaran mahasiswa dan dosen dengan perguruan tinggi asing (<i>visiting lecture</i>) • Memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi internasional.

Gambar 1.2 Matriks Analisis SWOT

Strategi S–O menunjukkan bahwa FEB Unud memiliki modal dasar yang kuat, baik dari sisi sumber daya manusia, layanan akademik, maupun integrasi teknologi pendidikan. Dengan kekuatan tersebut, fakultas dapat menangkap peluang eksternal melalui pengembangan program akademik baru, pembukaan kelas internasional, serta perluasan jejaring kerja sama. Penguatan laboratorium kewirausahaan, peningkatan sertifikasi kompetensi internasional, dan perluasan program magang industri menjadi langkah strategis yang mendukung pengembangan lulusan berdaya saing global. Melalui strategi ini, kekuatan internal fakultas diarahkan untuk merespons kebutuhan pasar kerja dan tuntutan globalisasi pendidikan tinggi.

Pada strategi S–T, fokus diarahkan pada penggunaan keunggulan internal untuk menghadapi berbagai ancaman eksternal, seperti meningkatnya kompetisi antarperguruan tinggi, perubahan kebijakan nasional, serta percepatan transformasi digital. Kualitas layanan akademik, kurikulum adaptif, dan kecakapan digital civitas akademika menjadi modal bagi FEB Unud untuk memperkuat pembelajaran hybrid, mengoptimalkan teknologi kecerdasan buatan, serta meningkatkan literasi digital. Pengembangan pembelajaran berbasis RPL, peningkatan kerja sama industri, dan integrasi teknologi pendidikan memastikan fakultas tetap relevan dan mampu bertahan dalam lingkungan pendidikan yang semakin kompetitif.

Strategi W–O kemudian memetakan bagaimana kelemahan internal dapat diatasi dengan memanfaatkan peluang eksternal yang tersedia. Minimnya pendanaan non-PNBP, belum optimalnya akreditasi internasional, dan belum berkembangnya pendidikan jarak jauh menjadi fokus perbaikan melalui peningkatan kerja sama tridharma, penguatan jejaring kemitraan di Bali, serta pemanfaatan peluang pendanaan kolaboratif. Pengembangan Pembelajaran Jarak Jauh, internasionalisasi kurikulum, dan peningkatan kapasitas riset menjadi langkah yang penting untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan pendidikan. Melalui strategi ini, peluang eksternal bukan hanya dipandang sebagai ruang tumbuh, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengatasi kekurangan internal fakultas.

Sdapun strategi W–T menekankan pentingnya meminimalkan kelemahan internal agar tidak semakin rentan terhadap ancaman eksternal. Ketatnya persaingan tenaga kerja global dan masuknya kampus asing menuntut FEB Unud untuk memperkuat kompetensi internasional mahasiswa dan dosen melalui guest lecture, visiting professor, serta program pertukaran akademik. Upaya peningkatan sertifikasi internasional juga menjadi langkah strategis untuk memastikan lulusan memiliki keunggulan komparatif di pasar kerja. Penguatan jejaring internasional dan peningkatan exposure global menjadi kunci untuk melindungi fakultas dari risiko penurunan daya saing.

Secara keseluruhan, integrasi strategi S–O, S–T, W–O, dan W–T menghasilkan kerangka pengembangan yang komprehensif bagi FEB Unud pada periode Renstra 2025–2029. Strategi ini tidak hanya berfokus pada pemanfaatan kekuatan dan peluang, tetapi juga mencakup langkah-langkah antisipatif terhadap berbagai tantangan dan kelemahan institusional. Dengan basis analitis yang kuat, FEB Unud memiliki arah yang jelas untuk mewujudkan visi sebagai fakultas bereputasi internasional melalui penguatan mutu akademik, peningkatan kualitas SDM, perluasan kolaborasi global, dan penyempurnaan tata kelola pendidikan yang adaptif dan berkelanjutan.

1.5 Landasan Yuridis Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025—2045;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 723);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 748);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 167);
13. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia nomor 10 tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian / Lembaga tahun 2025-2029;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);

15. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
17. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana merupakan langkah strategis untuk memastikan arah pengembangan kelembagaan yang selaras dengan dinamika pendidikan tinggi dan tuntutan pemangku kepentingan. Perumusan arah strategis tersebut dilandasi oleh kebutuhan untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan mutu Tridharma, serta mendorong kontribusi fakultas terhadap pembangunan ekonomi dan sosial pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

Kerangka strategis FEB Unud dirancang dengan mengacu pada Visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi 2025–2029 serta Visi Universitas Udayana, sehingga seluruh perencanaan pembangunan fakultas berjalan dalam satu keselarasan sistemik. Melalui pendekatan ini, fakultas menempatkan diri sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan global, mampu berinovasi dalam penyelenggaraan pendidikan, serta berkomitmen pada penguatan budaya akademik yang berintegritas.

Berdasarkan landasan tersebut, visi dan misi fakultas disusun untuk memberikan arah yang jelas mengenai peran strategis FEB Unud dalam mencetak lulusan yang unggul, menghasilkan riset yang berdampak, serta membangun kemitraan yang konstruktif bagi kemajuan masyarakat dan dunia usaha. Arah strategis ini kemudian diterjemahkan lebih lanjut ke dalam tujuan dan sasaran yang terukur, sehingga menjadi pedoman operasional bagi seluruh unit dalam mewujudkan fakultas yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya.

2.1 Visi

Agar selaras dengan Visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi 2025-2029 dan juga selaras dengan Visi Universitas Udayana yaitu “Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya”, dengan mempertimbangkan perkembangan global, maka Visi dari Fakultas Ekonomi adalah **“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Bereputasi Internasional, Unggul, Mandiri dan Berbudaya”**

1. Bereputasi Internasional

Bermakna bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana memiliki pengakuan secara global dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini ditunjukkan melalui kerja sama internasional, akreditasi dan sertifikasi bertaraf internasional, keterlibatan aktif dalam forum akademik internasional, serta kontribusi lulusan dan dosen dalam lingkup regional dan global.

2. Unggul

Bermakna bahwa fakultas memiliki keunggulan kompetitif dalam tata kelola, mutu pendidikan, inovasi riset, dan kualitas lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja. Keunggulan ini tercermin dari capaian indikator kinerja utama (IKU), peringkat akreditasi, prestasi mahasiswa dan dosen, serta luaran Tridharma perguruan tinggi yang berdampak luas.

3. Mandiri

Bermakna bahwa fakultas mampu mengelola sumber daya secara efisien dan berkelanjutan tanpa ketergantungan yang tinggi pada bantuan eksternal. Kemandirian mencakup aspek akademik, keuangan, pengembangan SDM, dan penguatan jejaring institusional, sehingga mampu menjadi institusi yang adaptif dan resilien terhadap perubahan.

4. Berbudaya

Bermakna bahwa fakultas menjunjung tinggi nilai-nilai lokal dan nasional, serta mengintegrasikan etika, kearifan lokal, dan budaya akademik dalam seluruh aspek penyelenggaraan tridharma. Budaya yang dimaksud meliputi budaya kerja, budaya mutu, budaya integritas, dan penguatan jati diri dalam konteks kebhinekaan dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, khususnya budaya Bali.

Makna filosofis tersebut tercermin dalam lambang Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mengusung tiga nilai utama, yaitu integritas, inovasi, dan kolaborasi sebagai landasan dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, misi yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ekonomi dan bisnis yang profesional, serta berkualitas internasional.
2. Menghasilkan penelitian unggulan di bidang ekonomi dan bisnis yang inovatif, prospektif, serta bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan IPTEKS serta kearifan lokal.
4. Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis bagi kemajuan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.
5. Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi dan bisnis yang visioner, berjiwa wirausaha, serta berintegritas.

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ini wajib dipahami dan diterapkan pada semua unit kerja. Penjabarannya selanjutnya akan dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

2.3 Tata Nilai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Dalam upaya mewujudkan visi dan melaksanakan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, diperlukan tata nilai yang menjadi landasan moral dan etos kerja bagi seluruh sivitas akademika. Tata nilai ini berfungsi sebagai pedoman bersama dalam meningkatkan kualitas kinerja kelembagaan serta memastikan setiap proses dalam penyelenggaraan Tridharma berjalan secara konsisten, profesional, dan berkesinambungan. Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana 2025–2029 menetapkan tiga nilai utama, yaitu integritas, inovasi, dan kolaborasi, yang sekaligus selaras dengan tata nilai Universitas Udayana. Ketiga nilai tersebut menjadi fondasi pengembangan budaya akademik yang kokoh, adaptif terhadap perubahan, dan berorientasi pada keunggulan.

1) Integritas

Berkomitmen menjalankan profesi atau pekerjaan dengan berpegang teguh pada kejujuran dan keterbukaan, nilai moral dan etika, serta rasa tanggung jawab pada setiap keputusan yang diambil dan proses yang dilalui.

2) Inovasi

Berkomitmen untuk selalu menstimulasi kebaruan dan terbuka terhadap perspektif gagasan, cara kerja, serta perubahan lingkungan berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

3) Kolaborasi

Menggalang kerja sama yang berkualitas dan saling menghormati antarsivitas akademika, berbagi pengetahuan dan keahlian untuk mencapai tujuan, serta mengembangkan jejaring, baik lokal, nasional, maupun internasional, untuk mencapai kemajuan dan pengayaan lembaga.

2.4 Tujuan dan Sasaran

Untuk mempercepat transformasi menuju fakultas bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana merumuskan tujuan dan sasaran strategis yang menjadi arah operasional seluruh kegiatan Tridharma dalam periode 2025–2029. Tujuan dan sasaran ini merupakan penjabaran langsung dari visi, misi, serta analisis posisi strategis fakultas, sehingga setiap langkah pengembangan kelembagaan berjalan secara terencana, terukur, dan selaras dengan dinamika lingkungan internal maupun eksternal yang tersaji pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Misi dan Tujuan Strategis FEB Unud 2025-2029

Misi	Tujuan Strategis
Misi 1 Menyelenggarakan Pendidikan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Profesional serta Berkualitas Internasional	1. Meningkatkan kualitas SDM dan tata Kelola internasional untuk mencapai system pembelajaran modern berbasis <i>Education 4.0</i>
Misi 2 Menghasilkan Penelitian Unggulan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Inovatif, Prospektif, serta Bermanfaat bagi Masyarakat, Pemerintah, dan Dunia Usaha	1. Meningkatkan kualitas hasil penelitian.
Misi 3 Menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Ekonomi dan Bisnis berlandaskan IPTEKS serta Kearifan Lokal	1. Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.

Misi	Tujuan Strategis
Misi 4 Mengembangkan, Menyebarluaskan, dan Menerapkan Ilmu Pengetahuan di Bidang Ekonomi dan Bisnis bagi Kemajuan Masyarakat, Pemerintah dan Dunia Usaha	1. Mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tri dharma perguruan tinggi
Misi 5 Menghasilkan Lulusan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Visioner, Berjiwa Wirausaha, serta Berintegritas	1. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan mencapai tujuan strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana pada periode Renstra 2025–2029, diperlukan penjabaran yang lebih operasional melalui penyusunan sasaran strategis, program utama, indikator kinerja, dan rencana aksi yang terukur. Tujuan strategis yang telah dirumuskan pada tingkat fakultas kemudian diturunkan menjadi sasaran strategis yang lebih spesifik, sehingga fokus pengembangan dapat diarahkan pada aspek-aspek prioritas yang benar-benar mendukung peningkatan daya saing akademik, tata kelola, kualitas lulusan, serta kontribusi terhadap masyarakat dan pembangunan nasional.

Setiap sasaran strategis ditautkan dengan program utama yang menggambarkan upaya sistematis fakultas dalam mencapai target-target strategis tersebut. Program utama ini menjadi kerangka besar yang memayungi berbagai kegiatan pengembangan, baik pada ranah pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, internasionalisasi, maupun tata kelola kelembagaan. Untuk memastikan bahwa pencapaian sasaran dapat diukur secara objektif, ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) yang mencerminkan ukuran keberhasilan secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai standar akuntabilitas perencanaan pendidikan tinggi. Selanjutnya, setiap indikator kinerja dijabarkan ke dalam rencana aksi, yaitu langkah-langkah operasional yang bersifat lebih konkrit, terukur, dan dapat dievaluasi secara berkala. Rencana aksi ini menjadi pedoman implementasi bagi unit-unit kerja di lingkungan fakultas, sehingga pelaksanaan Renstra dapat berjalan secara terarah, terintegrasi, dan berkesinambungan. Hubungan antara program utama, sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, dan rencana aksi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Strategis FEB Unud 2025-2029

No.	Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis/Program	Indikator/Luaran
1.	PENINGKATAN REPUTASI AKADEMIK INTERNASIONAL	Membentuk dan mengembangkan program studi sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja di bidang kesehatan dan humaniora (DUDIDK)	Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
			Fakultas pengakuan Ekonomi dan Bisnis memiliki dan apresiasi kompetensi lulusan oleh pemerintah, masyarakat dan DUDIK

No.	Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis/Program	Indikator/Luaran
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki upaya terstruktur dalam penguatan pengembangan karir dan wirausaha
		Menyusun kurikulum yang agile sesuai kebutuhan industri dengan mengintegrasikan hasil-hasil riset dan inovasi (MBKM)	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kebijakan, pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum <i>Outcome Based Education</i> .
			Keseluruhan proses pembelajaran wajib diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi
			Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i> sesuai kebutuhan industri
		Penguatan <i>University Branding</i> dan <i>Internasional Exposure</i>	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki program <i>short course</i> internasional
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki program studi internasional
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki program <i>student exchange</i>
			Membangun kelas kerjasama dengan berbagai stakeholder Nasional dan Internasional
			Akreditasi dan sertifikasi
			Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran program pendidikan yang disesuaikan dengan unggulan pariwisata dan budaya pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau PkM.
		Penguatan karakter kebangsaan, wawasan budaya, dan <i>Soft skills</i> mahasiswa	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan praktik baik internalisasi anti korupsi dalam pembelajaran
		Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan Internasional	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi di tingkat nasional dan Internasional.
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan analisis terhadap prestasi mahasiswa, keterserapan lapangan kerja dan penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir.

No.	Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis/Program	Indikator/Luaran
		Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan sivitas akademika	Praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> (GUG) termasuk penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang terjadi di internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan terhadap standar minimum pendidikan.
2.	PENGUATAN MANAJEMEN PERENCANAAN, KEUANGAN, DAN FASILITAS	Mengaplikasikan sistem informasi keuangan terintegrasi untuk Transparansi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki Rencana strategis keuangan dalam periode 5 tahunan
			Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja
			Penghijauan di areal kampus
		Digitalisasi sistem manajemen perencanaan mulai cascading IKU, Renstra, sampai RAKT dan pelaksanaan serta monitoring	Modernisasi Pengelolaan
		Integrasi seluruh aplikasi menuju “Udayana Satu Data”	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK yang terintegrasi.
		Menjamin ketersediaan sarana, prasarana, serta fasilitas yang memadai untuk kelancaran dan keamanan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Universitas Udayana	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menetapkan kebijakan yang menjamin kesinambungan ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyediakan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis TIK yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.
3.	PENGUATAN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	Penguatan reformasi birokrasi melalui penguatan pelaksanaan Zona Integritas (ZI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan)
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis Membangun Zona Integritas
			Keterwujudan suasana akademik yang kondusif
			Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan organisasi
		Peningkatan kompetensi SDM berbasis Talent Management Hub	Dosen di luar kampus: Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai

No.	Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis/Program	Indikator/Luaran
			praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
			SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi berbasis <i>Talent Management Hub</i>
			Peningkatan sertifikasi kompetensi dosen sesuai kebutuhan DUDIDK
		Perencanaan Karier SDM	Kualifikasi dosen/pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki rencana strategis pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kecukupan dosen untuk setiap program studi.
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kecukupan dosen tetap dengan jabatan akademik tinggi guru besar dan lektor kepala
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara sistematis memiliki informasi yang lengkap terkait SDM yang dimiliki
		Tata Kelola Berbasis Manajemen Risiko	Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara sistematis memiliki informasi yang lengkap terkait SDM yang dimiliki
4.	PENGUATAN RISET, INOVASI, DAN HILIRISASI	Penguatan Riset Dasar (TRL 1– 3) menuju Riset Terapan (TRL 4–6), dan Inovasi (TRL 7–9)	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembangan kualitas SDM peneliti dan perekayasa sesuai keunggulan di bidang Pariwisata dan budaya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan proses penelitian.
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian sesuai keunggulan di bidang Pariwisata dan budaya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM

No.	Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis/Program	Indikator/Luaran
		Riset Berbasis Produk Inovatif menuju Hilirisasi (MRL 1–10)	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya.
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis mendapatkan pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.
		Penguatan "Udayana Social & Environmental Responsibility"	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki peta jalan dan pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran di tingkat perguruan tinggi sesuai keunggulan di bidang pariwisata dan budaya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM dan memberikan dampak sosial kepada masyarakat atau berorientasi pada perlindungan lingkungan.
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat.
			Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai keunggulan di bidang pariwisata dan budaya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.
5.	PENINGKATAN KERJA SAMA DAN REVENUE GENERATING	Penguatan <i>Udayana Deep Network</i>	Jumlah kerja sama per program studi
			Jumlah kerja sama berdasarkan bidangnya
			Jumlah kerja sama berdasarkan wilayahnya
			Jumlah produk kerjasama
			Pelaksanaan survey kepuasan kerja sama
		Pengembangan Global Alumni Networking (lebih dari 125 ribu)	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki ikatan alumni
			Jumlah Pendapatan Operasional

Dengan diformulasikannya sasaran strategis berdasarkan tujuan strategis, maka upaya-upaya untuk mencapai tujuan strategis dapat lebih fokus dan terarah, sumber daya yang tersedia dapat digerakkan pemanfaatannya untuk menghasilkan kinerja sesuai sasaran strategis yang ditetapkan.

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Dalam upaya mendukung pencapaian *Visi Indonesia Emas 2045*, yakni Indonesia sebagai negara yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) menetapkan arah kebijakan strategis yang berpijak pada semangat transformasi nasional. Visi tersebut merupakan pengejawantahan dari cita-cita luhur bernegara sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu membangun bangsa yang merdeka, adil, makmur, dan bermartabat.

Indonesia ke depan akan menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian akibat perubahan global yang sangat cepat. *Megatrend* seperti revolusi teknologi, perubahan demografi, krisis iklim, hingga dinamika geoekonomi dan geopolitik, menuntut institusi pendidikan tinggi untuk lebih adaptif, inovatif, dan tangguh dalam mendukung transformasi sosial, ekonomi, serta tata kelola bangsa. Dalam konteks ini, FEB Unud menyadari peran strategisnya sebagai institusi akademik yang tidak hanya mendidik calon pemimpin masa depan, namun juga menjadi motor penggerak perubahan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai budaya.

Arah kebijakan FEB Unud disusun untuk menjawab kebutuhan masa depan, sekaligus menyelaraskan diri dengan prinsip-prinsip dasar RPJP Nasional, yaitu pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, berbasis keunggulan sumber daya manusia, serta berpijak pada daya saing global dan kemandirian bangsa yang disajikan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Arah Kebijakan, Kondisi yang Ingin Dicapai, dan Strategi

Arah Kebijakan		Kondisi yang Ingin Dicapai		Strategi
1	Peningkatan Kualitas Tata Kelola	1)	Tata kelola yang modern	Menguatkan tata kelola dibidang tridarma perguruan tinggi yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat.
		2)	Tata kelola yang profesional	Menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip <i>Good University Governance</i> (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik.
		3)	Tata kelola yang berkualitas internasional	Menguatkan tata kelola menuju <i>Word Class University</i> (WCU).
		4)	Tata kelola yang independent secara finansial	Menguatkan tata kelola yang secara mandiri melalui peningkatan penerimaan non UKT.

Arah Kebijakan		Kondisi yang Ingin Dicapai		Strategi
2	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	1)	Sistem pembelajaran, mulai dari input, proses sampai output, yang berbasis <i>Education 4.0</i> .	(1) Memanfaatkan sistem promosi online dan offline yang terintegrasi untuk memperoleh mahasiswa berkualitas. (2) Memanfaatkan sistem penerimaan mahasiswa domestik dan asing di semua jenjang pendidikan yang berkualitas, bermartabat dan berkeadilan dengan teknologi terkini. (3) Memanfaatkan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang unggul,
		2)	Lulusan yang berprestasi	Meningkatkan daya saing lulusan
		3)	Lulusan yang mampu berwirausaha	(1) Meningkatkan jiwa wirausaha (2) Meningkatkan dan mengembangkan kompetisi kewirausahaan (3) Mengembangkan kegiatan PKM yang link dengan mata kuliah
		4)	Lulusan yang relevan di masyarakat dan dunia usaha/dunia industri	Mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia usaha /dunia industri (DUDI)
3	Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1)	Produktivitas luaran yang semakin meningkat	Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
		2)	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang direkognisi oleh masyarakat	Meningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan pengembangan IPTEK serta kebutuhan masyarakat dan DUDI.
4	Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)	1)	Jumlah dosen dengan jabatan akademik Profesor yang semakin meningkat	Meningkatkan Karier Akademik Dosen
		2)	Jumlah dosen yang tersertifikasi semakin banyak	Meningkatkan kualifikasi dan kemampuan dosen dalam memenuhi persyaratan sertifikasi kompetensi
		3)	Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik S3 yang semakin meningkat	Meningkatkan Kualifikasi Akademik Dosen
		4)	Kompetensi tenaga kependidikan yang semakin baik dalam hal pelayanan kepada stakeholders eksternal maupun internal	Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dalam bidang pelayanan

Arah Kebijakan		Kondisi yang Ingin Dicapai		Strategi
		5)	Sarana prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang modern	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai
5	Pengembangan Jejaring	1)	Semakin relevannya FEB dalam ekosistem pendidikannya, yang terdiri atas dunia usaha/dunia industri,	(1) Meningkatkan kemampuan komunikasi SDM (nasional/internasional), sekaligus ruang akses terbuka yang terintegrasi dan bertanggung (2) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan institusi perguruan tinggi lain, perguruan tinggi QS 100, di tingkat nasional dan internasional. (3) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan DUDI, termasuk asosiasi profesi, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
		2)	Semakin eratnya hubungan FEB dengan alumni maupun ikatan alumni yang dimiliki	(1) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan alumni, dan ikatan alumni. (2) Meningkatkan dan menambah kerjasama dalam penyaluran tenaga-kerja (bursa tenaga kerja) (3) Melibatkan alumni dalam pelaksanaan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan lainnya.

3.1.1 Arah Kebijakan Peningkatan Kualitas Tata Kelola

Kondisi ideal yang ingin dicapai melalui peningkatan kualitas tata kelola adalah terciptanya sistem manajemen fakultas yang modern, efisien, dan berbasis teknologi digital. Tata kelola modern ditandai dengan layanan akademik dan administratif terintegrasi dalam satu sistem informasi digital yang memungkinkan proses lebih cepat, akurat, dan transparan. Hal ini mencakup pelayanan akademik daring, sistem keuangan digital, dashboard kinerja berbasis data, serta pengembangan *e-governance* sebagai standar operasional utama.

Selain modernisasi, tata kelola diarahkan menjadi semakin profesional dengan penerapan prinsip *Good University Governance*, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Profesionalisme ditunjukkan melalui keputusan berbasis data (*evidence-based decision making*), sistem evaluasi kinerja yang terukur, standar kerja berbasis Key Performance Indicators, dan budaya kerja kolaboratif yang berorientasi pada hasil.

Dalam jangka panjang, kondisi yang ingin dicapai adalah tata kelola yang memenuhi standar internasional, sehingga FEB Unud mampu meraih pengakuan global melalui benchmarking dengan lembaga pendidikan terkemuka dan persiapan menuju akreditasi

internasional. Aspek penting lainnya adalah terciptanya kemandirian finansial fakultas, melalui optimalisasi pendapatan non-PNBP, kerja sama industri, pengembangan unit usaha produktif, serta pemanfaatan aset fakultas sebagai instrumen penguatan ekonomi kelembagaan. Dengan demikian, fakultas tidak sekadar mengelola anggaran, tetapi mampu menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan demi mendukung inovasi akademik dan pelayanan publik.

3.1.2 Arah Kebijakan Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan

Kondisi ideal yang ingin dicapai adalah terciptanya sistem pembelajaran modern berbasis *Education 4.0*, yang memadukan pembelajaran digital, *blended learning*, pendekatan *project-based* dan *problem-based learning*, serta pemanfaatan teknologi sebagai media utama pembelajaran. Kurikulum dikembangkan secara dinamis berdasarkan masukan industri, perkembangan teknologi, dan kebutuhan kompetensi masa depan, sehingga relevan dan fleksibel terhadap perubahan global.

FEB Unud menargetkan menghasilkan lulusan yang mampu menunjukkan prestasi akademik dan non-akademik di tingkat nasional maupun internasional, serta memiliki kemampuan kepemimpinan, kolaborasi, dan komunikasi yang kuat. Selain itu, lulusan diharapkan memiliki kemampuan berwirausaha melalui ekosistem kewirausahaan yang terstruktur, meliputi inkubator bisnis, mentoring profesional, kompetisi bisnis, dan skema pembiayaan inovatif.

Kondisi lain yang ingin dicapai adalah meningkatnya relevansi lulusan terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja dan dunia industri. Hal ini diwujudkan melalui sertifikasi kompetensi profesi, program magang industri berskala besar, kolaborasi kurikulum dengan praktisi industri, serta sistem *tracer study* yang kuat. Lulusan diharapkan memiliki literasi teknologi tinggi, kompetensi berpikir kritis, serta karakter tangguh, sehingga siap bersaing dalam ekonomi global.

3.1.3 Arah Kebijakan Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kondisi yang ingin dicapai adalah terciptanya peningkatan signifikan dalam produktivitas luaran penelitian yang bermutu, berkolaborasi, dan berdampak. Penelitian tidak hanya diukur dari jumlah publikasi, tetapi dari keunggulan substansi, jumlah sitasi, relevansi kebijakan publik, dan kontribusi pada inovasi ekonomi serta pembangunan masyarakat.

FEB Unud menargetkan peningkatan luaran penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah bereputasi internasional, hak paten, buku ajar, hak cipta, dan kerja sama riset dengan industri maupun pemerintah. Relevansi riset diperkuat dengan *community engagement*, yaitu keterlibatan aktif masyarakat sebagai penerima manfaat dan mitra pengembangan. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada model solusi berbasis ilmiah terhadap isu-isu pembangunan ekonomi regional Bali, UMKM, ekonomi digital, ekonomi kreatif, dan pembangunan berkelanjutan.

3.1.4 Arah Kebijakan Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)

Kondisi ideal mencakup peningkatan kualitas SDM secara signifikan melalui peningkatan jumlah dosen berkualifikasi profesor dan doktor sebagai pendorong inovasi akademik dan riset internasional. Sertifikasi profesi menjadi prasyarat peningkatan kapasitas kompetensi dosen sesuai standar nasional dan global. Selain dosen, tenaga kependidikan juga ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan layanan publik, digital skill, dan manajemen profesional, sehingga layanan akademik menjadi cepat, tepat, dan ramah.

Untuk mendukung hal tersebut, FEB Unud membangun sarana prasarana modern yang mencakup laboratorium pembelajaran interaktif, *smart classroom*, *co-working space* mahasiswa, laboratorium riset ekonomi dan bisnis, serta fasilitas pembelajaran digital. Kondisi ini menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, inspiratif, dan sejalan dengan standar fakultas berkelas dunia.

3.1.5 Arah Kebijakan Pengembangan Jejaring

Kondisi ideal yang ingin dicapai adalah terbentuknya hubungan kolaboratif dan berkelanjutan antara FEB Unud dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, lembaga penelitian, institusi pendidikan nasional dan internasional, serta komunitas global. Jejaring ini berperan sebagai penghubung strategis antara akademik dan industri untuk memperluas kesempatan riset kolaboratif, magang mahasiswa, pengabdian terapan, dan peluang kerja lulusan.

Selain itu, hubungan yang erat dengan alumni diharapkan menjadi kekuatan institusi dalam pengembangan sumber daya, reputasi akademik, dukungan pendanaan pendidikan, dan pemberdayaan jaringan profesional. Alumni akan menjadi mitra strategis dalam memperkuat posisi FEB Unud sebagai institusi yang relevan dan berdaya saing.

3.2 Strategi

Strategi merupakan rangkaian langkah terencana yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan dan kondisi ideal yang telah ditetapkan organisasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, strategi berfungsi sebagai instrumen penggerak perubahan yang memungkinkan perguruan tinggi untuk beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dinamika kebutuhan dunia kerja, serta tuntutan masyarakat dan globalisasi. Strategi dibutuhkan agar proses transformasi kelembagaan tidak berjalan sporadis, melainkan terarah, terukur, dan berkesinambungan berdasarkan visi dan misi institusi. Strategi memegang peran penting dalam memperkuat daya saing akademik, meningkatkan kualitas layanan, memperluas relevansi tridharma, dan memastikan keberlangsungan institusi di tengah persaingan global. Strategi berfungsi untuk menjembatani kondisi aktual fakultas dengan kondisi ideal yang ingin dicapai, sekaligus sebagai pedoman implementasi kebijakan dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Melalui strategi yang tepat, FEB Unud dapat mengoptimalkan sumber daya internal dan memanfaatkan peluang eksternal untuk menghasilkan perubahan yang berdampak dan berkelanjutan.

Berangkat dari kebutuhan tersebut, FEB Unud menyusun strategi untuk mendukung pencapaian arah kebijakan institusional yang telah dirumuskan sebelumnya. Setiap strategi disusun untuk menjawab tantangan spesifik pada bidang tata kelola, pembelajaran, penelitian, sumber daya, dan jejaring. Berikut ini merupakan uraian pembahasan mengenai bagaimana strategi-strategi tersebut diterapkan untuk mencapai kondisi ideal yang diharapkan. Berdasarkan Tabel ... di atas, setiap Arah kebijakan dibuat mengarah kepada kondisi yang ingin dicapai, serta strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang diinginkan. Strategi yang diterapkan untuk mencapai kondisi yang diinginkan dapat dijabarkan sebagai berikut.

3.2.1 Strategi untuk Peningkatan Kualitas Tata Kelola

Peningkatan kualitas tata kelola perguruan tinggi dilakukan melalui serangkaian strategi yang berorientasi pada modernisasi, profesionalisasi, internasionalisasi, dan kemandirian finansial. Pertama, tata kelola modern diwujudkan dengan memperkuat sistem pengelolaan tridarma perguruan tinggi agar lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini mencakup pemanfaatan teknologi digital, penyederhanaan layanan administrasi, integrasi sistem informasi, serta penggunaan data sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan lebih cepat, transparan, dan terkendali. Kedua, profesionalisasi tata kelola dilakukan dengan menerapkan prinsip *Good University Governance*, yaitu transparansi, akuntabilitas, prinsip nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas, dan efisiensi. Seluruh proses manajemen harus berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik, sehingga universitas dapat membangun kredibilitas publik serta memastikan setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan baik secara administrasi maupun moral.

Selanjutnya, untuk mencapai tata kelola bertaraf internasional, perguruan tinggi perlu memperkuat manajemen sesuai standar World Class University (WCU). Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kualitas kurikulum yang setara dengan standar global, penguatan kapasitas dosen, peningkatan kerja sama internasional, mendorong publikasi dan riset berkelas dunia, serta optimalisasi digitalisasi layanan yang mendukung keterbukaan dan kualitas akademik internasional. Penguatan menuju WCU juga penting untuk meningkatkan reputasi global dan daya saing institusi. Terakhir, kemandirian finansial menjadi pilar penting melalui penguatan tata kelola yang mampu meningkatkan penerimaan non-UKT. Ini meliputi pengembangan unit usaha kampus, optimalisasi aset, kemitraan industri, inkubasi bisnis, serta peningkatan riset yang menghasilkan pendapatan seperti hibah dan paten. Dengan diversifikasi pendapatan tersebut, universitas tidak lagi bergantung pada UKT semata, tetapi memiliki fleksibilitas keuangan yang cukup untuk mendukung pembangunan infrastruktur, inovasi, dan pengembangan mutu secara berkelanjutan.

3.2.2 Strategi untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan dilakukan melalui strategi yang menyeluruh, mulai dari proses penerimaan mahasiswa, sistem pembelajaran berbasis teknologi,

hingga penguatan kompetensi lulusan agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Pertama, untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang terintegrasi dari *input* hingga *output* berbasis *Education 4.0*, perguruan tinggi memanfaatkan sistem penerimaan mahasiswa domestik dan internasional dengan prinsip berkeadilan, transparan, dan berbasis teknologi terbaru. Penerapan sistem ini memastikan bahwa mahasiswa yang diterima merupakan individu dengan potensi akademik dan karakter unggul. Selain itu, penguatan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan dilakukan secara konsisten untuk memastikan kualitas pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan sesuai perkembangan global. Selanjutnya, dalam rangka menghasilkan lulusan yang berprestasi, strategi diarahkan pada peningkatan daya saing mahasiswa sejak masa studi melalui penguatan kegiatan akademik, non-akademik, pembinaan prestasi, serta pelibatan mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional. Perguruan tinggi juga berfokus pada pengembangan lulusan yang mampu berwirausaha, dengan meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui kurikulum, pelatihan, dan pendampingan intensif. Pengembangan kompetisi kewirausahaan serta kegiatan PKM yang relevan dengan mata kuliah menjadi wahana praktik yang mendorong mahasiswa menciptakan inovasi dan peluang bisnis mandiri.

Untuk memastikan lulusan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, strategi diarahkan pada pengembangan kurikulum yang responsif terhadap dinamika industri, perubahan teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum diperbarui secara berkala melalui kolaborasi dengan dunia usaha, dunia industri, dan pemangku kepentingan lainnya sehingga kompetensi lulusan sesuai dengan standar profesional yang dibutuhkan di pasar kerja. Dengan demikian, proses pembelajaran yang berkualitas, sistem penjaminan mutu yang kuat, dan kurikulum adaptif akan menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, inovatif, dan mampu berkontribusi bagi pembangunan nasional.

3.2.3 Strategi untuk Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam hal tata kelola bidang penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas Udayana, terpusat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tata kelola sudah tersistem dalam satu sistem informasi penelitian terintegrasi dengan sistem di Universitas. Arah dan kebijakan penelitian Unud dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Unud. RIP Unud tahun 2022-2026 merupakan dokumen yang memuat arah, strategi, kebijakan dan peta jalan penelitian dalam mengelola kegiatan penelitian di Unud. RIP Unud telah mengacu dan selaras dengan Rencana Strategis Unud, Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045. Sehingga untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana mengikuti ketentuan yang diatur oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Udayana.

Penelitian dan pengabdian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana difokuskan pada bidang unggulan penelitian Bidang Unggulan Pariwisata, Ekonomi, dan Sosial Budaya. Penelitian mengikuti Peta Jalan Penelitian Universitas Udayana yang dimaksudkan untuk

menyelaraskan tema-tema penelitian sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat, stakeholder, dan dunia industri. Sehingga hasil-hasil penelitian Unud dapat dihilirisasi, berdaya guna berdampak nyata, digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional. Arah kebijakan mengenai Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menekankan pentingnya memastikan bahwa setiap aktivitas penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh institusi benar-benar sejalan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan IPTEK, dan prioritas pembangunan nasional maupun daerah. Kebijakan ini diarahkan untuk menciptakan ekosistem riset dan PkM yang lebih produktif, berkualitas, dan berdampak, sehingga hasil yang dihasilkan tidak hanya selesai sebagai laporan atau publikasi, tetapi betul-betul memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat luas.

Kondisi yang ingin dicapai melalui kebijakan ini meliputi meningkatnya produktivitas luaran penelitian dan pengabdian, seperti publikasi ilmiah, prosiding, HKI, inovasi, model pemberdayaan, dan berbagai keluaran lain yang relevan. Selain peningkatan kuantitas, aspek kualitas juga diprioritaskan, terutama terkait pengakuan masyarakat terhadap luaran tersebut. Hal ini mencakup sejauh mana hasil penelitian dan pengabdian digunakan, direplikasi, atau memberi dampak langsung terhadap pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, komunitas masyarakat, serta dunia usaha dan dunia industri.

Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi yang diimplementasikan mencakup penguatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia di bidang penelitian dan PkM. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelatihan penyusunan proposal, pendampingan publikasi, peningkatan fasilitas laboratorium atau pusat studi, serta penguatan tata kelola riset berbasis data dan evaluasi. Selain itu, peningkatan mutu dan relevansi kegiatan penelitian dan PkM dilakukan dengan memastikan topik yang diambil selaras dengan kebutuhan masyarakat serta tren perkembangan keilmuan. Kolaborasi dengan berbagai mitra eksternal, baik nasional maupun internasional, turut menjadi strategi penting untuk memperluas jejaring, meningkatkan kualitas riset, dan memperbesar peluang pemanfaatan hasil penelitian. Pada akhirnya, arah kebijakan ini diharapkan mampu menempatkan institusi sebagai pusat pengetahuan yang mampu memberikan solusi nyata, mendorong inovasi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan penelitian dan pengabdian yang unggul, responsif, dan berdampak jangka panjang.

3.2.4 Strategi untuk Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)

Arah kebijakan terkait Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana) berfokus pada peningkatan kapasitas, kualitas, dan ketersediaan sumber daya internal institusi, baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan, maupun infrastruktur pendukung. Penguatan SDM dan sarana prasarana menjadi pondasi penting dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui kebijakan ini, institusi berupaya menciptakan lingkungan akademik yang produktif, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta dinamika dunia pendidikan tinggi.

Kondisi yang ingin dicapai mencakup beberapa indikator utama, seperti meningkatnya jumlah dosen dengan jabatan akademik yang lebih tinggi, bertambahnya dosen dengan sertifikasi kompetensi profesional, serta semakin banyaknya dosen yang memiliki sertifikasi pendidik. Selain itu, penguatan kepemimpinan akademik dan manajerial juga menjadi tujuan penting dalam upaya menciptakan tata kelola yang baik. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat juga ditingkatkan secara bertahap, sehingga mampu menyediakan fasilitas yang modern, layak, dan sesuai standar.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, beberapa strategi diterapkan. Pengembangan kompetensi dosen dilakukan melalui program pelatihan, peningkatan kualifikasi akademik, sertifikasi profesi, serta pendampingan dalam pengembangan karier akademik. Penguatan kapasitas tenaga kependidikan dan manajemen dilakukan melalui pelatihan leadership, pelayanan administrasi akademik, dan tata kelola berbasis digital. Peningkatan sarana prasarana mencakup penyediaan ruang belajar yang representatif, fasilitas laboratorium, akses teknologi informasi, serta peralatan pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Semua strategi ini diarahkan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kualitas layanan tridharma secara menyeluruh.

Sumber daya sarana-prasarana/Aset pada dasarnya diadakan dan ditentukan terpusat oleh universitas. Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan standar-standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional. Unud memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PKM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN Dikti dan mendukung tridharma melalui keberadaan *teaching factory* atau *teaching industry*. Arah dan target pengembangan fisik di tingkat universitas ditentukan dengan mempertimbangkan hal sebagai berikut:

- 1) Proyeksi pertumbuhan mahasiswa, staf akademik dan tenaga kependidikan.
- 2) Kebutuhan pelayanan dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas utama dan aktivitas pendukung.
- 3) Perkembangan teknologi.
- 4) Standar yang harus dipenuhi dalam rangka mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.

Meskipun sarana dan prasarana meruakan ranah pusat, namun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana berusaha ikut melakukan pengembangan sarana dan prasarana yang memadai, modern, nyaman dan aman untuk memberikan layanan yang maksimal kepada semua pemangku kepentingan. Penediaan sarana dan prasarana ini juga didukung dengan sistem pengelolaan yang efektif dan efisien sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kegiatan tridharma perguruan tinggi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Pengembangan sarana pendukung kegiatan akademik terutama dilakukan untuk mendukung proses pengajaran/pendidikan dan kegiatan penelitian yang menghasilkan karya-karya berkualitas tinggi. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan non akademik diarahkan terutama untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola dan kualitas pelayanan publik.

Efisiensi pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana terus ditingkatkan dengan memanfaatkan semaksimal mungkin perkembangan teknologi informasi serta didukung dengan sistem pengelolaan berbasis prinsip *cost sharing* dan *resource-sharing*.

Sarana dan prasarana Unud terdiri dari berbagai aset berdasarkan akun aset yang secara terperinci terdiri antara lain tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta aset tetap lainnya. Sejak tahun 2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah mengemangkan beberapa aplikasi yang terintegrasi dalam suatu sistem yang bernama E-Shana. Adapun aplikasi yang terdapat di dalamnya antara lain LAPAK FEB Unud merupakan sistem yang dibuat untuk menampung aspirasi serta keluhan dari se;uruh civitas akademika di FEB Unud. Sindibekerja atau sistem pengendalian beban kerja yang merupakan sebuah aplikasi yang dirancang untuk mengelola penugasan beban kerja dosen. LUCY atau learning assurance system yang dirancang untuk menyusun kurikulum pada program studi yang ada di FEB Unud. SIESHA atau The Site of Equilibrium Voyage merupakan aplikasi manajemen pengelolaan serta monitoring kegiatan tugas akhir mahasiswa. Equity atau Equilibrium Network System merupakan aplikasi manajemen pengelolaan dan monitoring dokumen kinerja.

Terkait dengan pendapatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pendapatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak... persen berasal dari pemerintah. Selain itu, pendapatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana juga berasal dari...

Dengan penguatan SDM dan sarana prasarana secara berkelanjutan, institusi diharapkan mampu mencapai standar mutu pendidikan tinggi yang lebih tinggi, meningkatkan kinerja akademik, serta memperluas dampaknya bagi masyarakat. Kebijakan ini menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan non-akademik dapat berlangsung dengan baik, profesional, dan adaptif terhadap tantangan masa depan.

3.2.5 Strategi untuk Pengembangan Jejaring

Arah kebijakan kelima menitikberatkan pada upaya memperkuat jejaring, kolaborasi, dan relevansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dalam ekosistem pendidikan yang terus berkembang. Ekosistem tersebut melibatkan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, asosiasi profesi, komunitas, hingga masyarakat yang semakin modern dan dinamis. Dalam konteks ini, FEB perlu memastikan bahwa seluruh program akademik, kegiatan tridharma, serta pengembangan kompetensi SDM mampu terhubung dan beradaptasi dengan kebutuhan eksternal. Dengan demikian, keberadaan FEB tidak hanya berfungsi sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai pusat kolaborasi strategis yang menghasilkan dampak nyata bagi para pemangku kepentingan.

Kondisi yang ingin dicapai pada poin ini mencakup dua tujuan utama. Pertama, meningkatnya relevansi FEB dalam ekosistem pendidikan yang luas, terutama melalui keterlibatan aktif dengan dunia usaha, dunia industri, perguruan tinggi mitra, asosiasi profesi, serta lembaga lain di tingkat nasional maupun internasional. Kedua, semakin eratnya hubungan FEB dengan

alumni melalui penguatan komunikasi, kolaborasi, dan kebermanfaatan dua arah. Alumni merupakan aset strategis bagi institusi, baik dalam pengembangan reputasi, peluang kerja bagi mahasiswa, maupun kontribusi terhadap penguatan jejaring profesional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa strategi ditempuh secara komprehensif. FEB berupaya meningkatkan kemampuan komunikasi SDM di tingkat nasional dan internasional, sekaligus menyediakan ruang interaksi yang lebih terbuka dan terintegrasi. Selain itu, FEB memperluas dan menambah jenis kerja sama dengan berbagai institusi, yaitu perguruan tinggi dalam dan luar negeri, perguruan tinggi berperingkat internasional, dunia industri, asosiasi profesi, serta lembaga pemerintah. Upaya ini dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas tridharma dan relevansi keilmuan.

Pada aspek alumni, FEB memperkuat hubungan melalui peningkatan jenis kerja sama, pengembangan kegiatan bersama, serta perluasan peluang penyaluran tenaga kerja dan magang. Alumni juga dilibatkan secara aktif dalam kegiatan tridharma, termasuk kuliah tamu, mentoring, pengabdian, dan penguatan jaringan karier. Seluruh strategi ini dirancang agar jejaring eksternal FEB semakin kuat, reputasi akademik meningkat, dan keberadaan FEB semakin relevan bagi kebutuhan masyarakat modern dan dunia profesional yang terus berubah.

3.3 Kerangka Regulasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa penanganan kerangka regulasi yang sejalan dengan kerangka pendanaan sejak proses perencanaan; menjadi penting dan utama dalam penyelenggaraan program di berbagai sektor dan bidang. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas kebijakan dan regulasi sehingga memungkinkan setiap program dan kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi: a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan; b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan c) meningkatkan efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan.

Regulasi untuk pengembangan tridharma sangat diperlukan oleh Unud. Untuk itu, Unud akan mengusulkan, merancang, dan menetapkan regulasi, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Mengusulkan perubahan-perubahan peraturan terkait dengan perubahan struktur organisasi kementerian yang terkait dengan Unud.
- b. Menyempurnakan/menyelaraskan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan saat ini dengan peraturan-peraturan di atasnya.
- c. Menyusun rencana peraturan tentang:
 - Organisasi perguruan tinggi dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian.
 - Sistem pengendalian dan pengawasan internal.
 - Pengelolaan sarana dan prasarana.

- d. Merancang peraturan-peraturan baru lainnya untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Rencana strategis kementerian/lembaga merupakan dokumen perencanaan dari setiap kementerian/lembaga yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan menjadi salah satu dasar bagi kementerian/lembaga dalam menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia nomor 10 tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian / Lembaga tahun 2025-2029 ditentukan bahwa kewajiban penyusunan renstra bagi kementerian atau lembaga sebagaimana diatur dalam pasal 3 sebagai berikut :

- 1) Kementerian/Lembaga wajib menyusun Renstra K/L dengan berpedoman pada RPJMN
- 2) Renstra K/L memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan berpedoman pada RPJMN dan bersifat indikatif.
- 3) Renstra K/L sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dalam bentuk: a. dokumen; dan b. data dan informasi.
- 4) Sistematika penulisan dan muatan dokumen Renstra K/L sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- 5) Data dan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan dokumen Renstra K/L dan dituangkan dalam Sistem Informasi KRISNA-RENSTRA KL.

3.4 Kerangka Kelembagaan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Udayana (Unud) Nomor 100A/UN14/HK/2013 tanggal 21 Juni 2013 dan diperkuat dengan persetujuan Dirjen Dikti dengan surat Nomor 8466/EI/KL/2014 tanggal 31 Desember 2014 nama Fakultas Ekonomi Universitas Udayana ditetapkan menjadi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sampai saat ini, FEB mengelola dua belas (12) Program Studi (Prodi) pada seluruh jenis pendidikan tinggi, yaitu sembilan (9) prodi pendidikan akademik, dua prodi pendidikan vokasi, dan satu (1) prodi pendidikan profesi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) terus menunjukkan kemajuan signifikan dalam upaya peningkatan mutu dan rekognisi eksternal, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Komitmen fakultas dalam menjaga kualitas pendidikan tercermin dari keberhasilan memperoleh berbagai bentuk akreditasi dari lembaga penjamin mutu eksternal (SPME). Pada tingkat nasional, FEB Unud secara konsisten mengikuti proses akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) serta Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA). Upaya tersebut berbuah pada

pencapaian akreditasi bagi seluruh program studi yang berada di bawah pengelolaan fakultas. Sebanyak lima belas program studi kini telah terakreditasi oleh BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), menunjukkan bahwa fakultas telah berhasil mempertahankan standar akademik, tata kelola, dan kualitas pembelajaran yang diakui secara nasional.

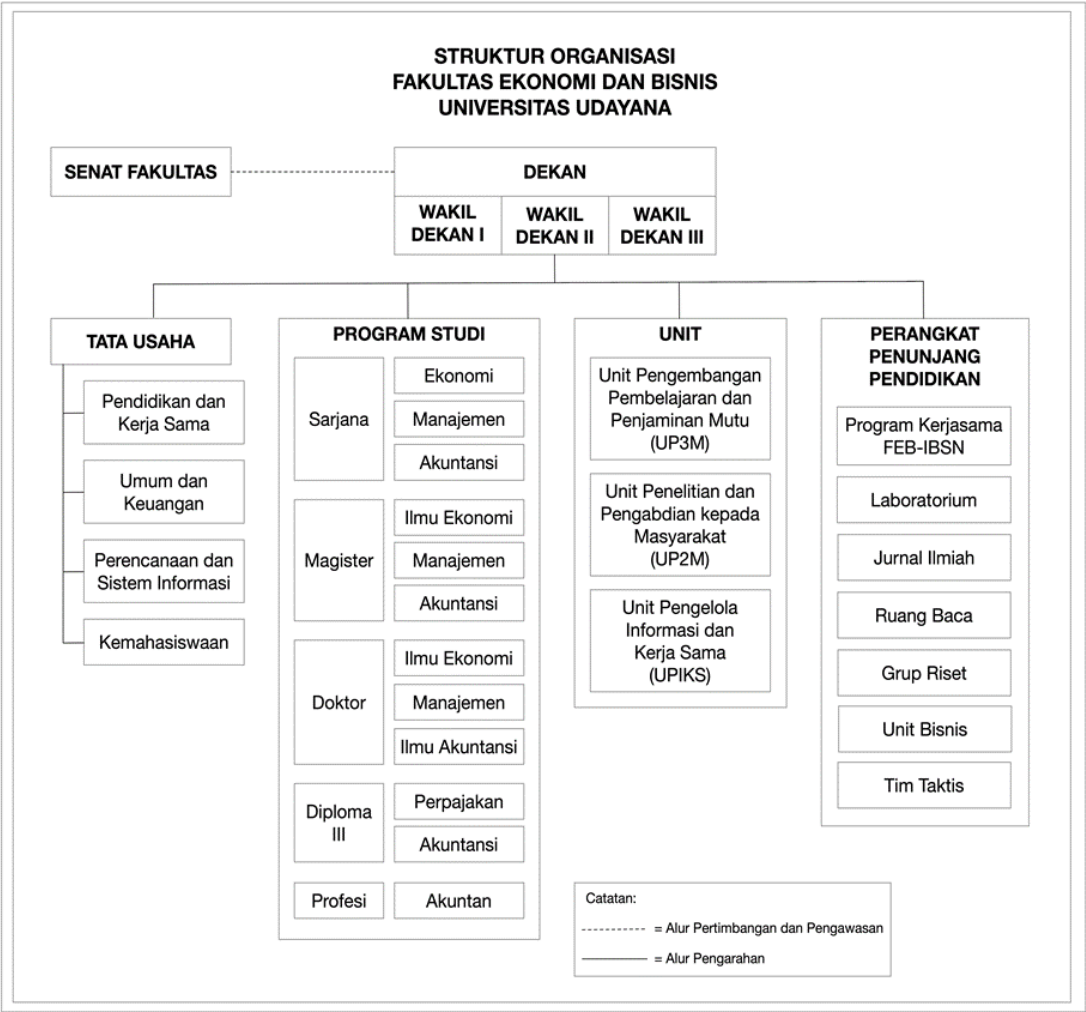
Dari lima belas program studi tersebut, sembilan berhasil meraih predikat akreditasi A dari BAN-PT. Program studi yang memperoleh predikat tersebut mencakup Program Studi Sarjana Ekonomi, Sarjana Manajemen, dan Sarjana Akuntansi, yang merupakan tiga pilar utama pendidikan ekonomi dan bisnis tingkat sarjana. Di tingkat pascasarjana, Program Studi Magister Manajemen, Magister Akuntansi, serta Program Studi Doktor Ilmu Manajemen juga berhasil mempertahankan akreditasi A. Selain itu, dua program pada jenjang vokasi, yaitu Program Studi Diploma III Akuntansi dan Diploma III Perpajakan, turut mengantongi predikat serupa. Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan serta Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi juga telah mendapatkan pengakuan yang sama, menunjukkan bahwa mutu akademik FEB Unud telah tersebar secara merata pada seluruh jenjang pendidikan yang ditawarkan. Selain itu, Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi memperoleh predikat akreditasi Unggul dari LAMEMBA, yang menegaskan kapasitas akademik dan reputasi riset program tersebut. Adapun satu program studi yang masih berada pada peringkat akreditasi B dari BAN-PT, yaitu Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, tetap menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan mutu melalui kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tidak hanya pada tingkat nasional, FEB Unud juga memperluas rekognisi internasional melalui akreditasi global yang diakui secara regional maupun internasional. Pada tahun 2021, Program Studi Magister Manajemen berhasil meraih akreditasi internasional dari The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st century organization (ABEST21). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa FEB Unud telah memenuhi standar manajemen pendidikan bisnis yang berlaku secara internasional serta menunjukkan kesiapan dalam berpartisipasi pada ekosistem pendidikan global. Upaya internasionalisasi ini dilanjutkan pada tahun 2022, ketika Program Studi Sarjana Ekonomi meraih sertifikasi ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA). Pengakuan ini semakin memperkuat posisi FEB Unud di tingkat Asia Tenggara, karena AUN-QA merupakan salah satu sistem penjaminan mutu yang paling prestisius di kawasan ASEAN.

Selain rekognisi di bidang Tridharma, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana juga berhasil meraih penghargaan Silver Winner atas keberhasilan FEB Unud membangun satuan kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari korupsi Tahun 2023 di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Penghargaan tersebut menunjukkan bahwa fakultas tidak hanya fokus pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga pada perbaikan tata kelola, integritas birokrasi, dan layanan publik. Pencapaian ini merupakan wujud nyata dari transformasi institusional yang terus diupayakan untuk mewujudkan kampus dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan prima.

Secara keseluruhan, rangkaian pencapaian akreditasi nasional, pengakuan internasional, serta keberhasilan dalam memperkuat budaya integritas menunjukkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana telah berada pada jalur yang tepat dalam mewujudkan visinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, berdaya saing global, dan berintegritas tinggi. Upaya konsisten dalam penjaminan mutu ini tidak hanya meningkatkan reputasi fakultas, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh mahasiswa, alumni, serta mitra institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata yang berada di Bawah Rektor Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ditampilkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Berdasarkan Gambar 3.1 bagan struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tugas pokok dan fungsi dari organisasi adalah sebagai berikut. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mendukung tata kelola yang efisien, transparan, dan kolaboratif dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Struktur ini terdiri atas unsur pimpinan, pelaksana akademik, unit pendukung, serta perangkat penunjang pendidikan, dengan pengaturan sebagai berikut:

1) Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan badan normatif yang berperan dalam memberikan pertimbangan dan pengawasan terhadap kebijakan akademik di lingkungan fakultas. Fungsi utamanya adalah menetapkan norma akademik, memberikan masukan atas kebijakan pengembangan akademik, dan mengevaluasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

2) Pimpinan Fakultas

Pimpinan fakultas terdiri atas Dekan yang dibantu oleh tiga Wakil Dekan:

- Dekan bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan akademik dan administratif di fakultas, serta menjadi pengambil keputusan strategis.
- Wakil Dekan I membidangi urusan akademik dan perencanaan, termasuk pengelolaan kurikulum, kegiatan belajar mengajar, dan perencanaan strategis.
- Wakil Dekan II mengelola bidang umum dan keuangan, mencakup administrasi keuangan, sarana prasarana, dan kepegawaian.
- Wakil Dekan III bertanggung jawab dalam bidang kemahasiswaan dan alumni, termasuk pembinaan organisasi mahasiswa, beasiswa, dan hubungan alumni.

3) Tata Usaha

Tata usaha berfungsi sebagai pelaksana administrasi yang mendukung kegiatan akademik dan non-akademik. Terdiri atas empat subbagian:

- Pendidikan dan Kerja Sama: mengelola administrasi perkuliahan dan kegiatan kerja sama institusional.
- Umum dan Keuangan: menangani keuangan, logistik, dan urusan kepegawaian.
- Perencanaan dan Sistem Informasi: bertugas merancang rencana strategis dan mengelola sistem informasi internal.
- Kemahasiswaan: mengelola seluruh layanan administrasi kemahasiswaan serta mendukung kegiatan organisasi dan pengembangan minat-bakat.

4) Program Studi

Fakultas ini menyelenggarakan program pendidikan di berbagai jenjang:

- Sarjana (S1): Program Studi Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.
- Magister (S2): Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.
- Doktor (S3): Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Ilmu Akuntansi.
- Diploma III (D3): Perpajakan dan Akuntansi.
- Profesi: Program Profesi Akuntan.
- Setiap program studi bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan kurikulum, proses evaluasi, dan pelayanan akademik mahasiswa.

5) Unit Pendukung Akademik

Terdapat tiga unit yang mendukung pelaksanaan tridharma:

- Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M): menjamin mutu pembelajaran melalui sistem evaluasi dan pengembangan kurikulum.

- Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M): mengoordinasikan dan mengelola kegiatan riset serta pengabdian kepada masyarakat.
- Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama (UPIKS): bertugas dalam pengelolaan publikasi, informasi strategis fakultas, dan hubungan kerja sama eksternal.

6) Perangkat Penunjang Pendidikan

Perangkat ini melengkapi sistem akademik dan mendukung pencapaian kompetensi lulusan:

- Program Kerja Sama FEB-IBSN: inisiatif kerja sama internasional dan peningkatan mobilitas akademik.
- Laboratorium: fasilitas praktikum dan simulasi pembelajaran.
- Jurnal Ilmiah: media publikasi hasil riset sivitas akademika.
- Ruang Baca: menyediakan literatur dan bahan referensi akademik.
- Grup Riset: komunitas dosen dan mahasiswa yang fokus pada riset kolaboratif.
- Unit Bisnis: mendukung aktivitas kewirausahaan dan pengelolaan unit usaha fakultas.
- Tim Taktis: tim fungsional khusus yang mendukung inisiatif strategis fakultas, seperti MBKM, digitalisasi, dan branding akademik.

BAB IV PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN

Bab sebelumnya telah menguraikan fondasi strategis yang menjadi arah pengembangan FEB Universitas Udayana melalui perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dibangun berdasarkan analisis komprehensif terhadap kondisi internal, capaian Renstra sebelumnya, serta dinamika perubahan global maupun nasional yang memengaruhi pendidikan tinggi. Gambaran tersebut menempatkan FEB Unud pada posisi yang jelas mengenai apa yang hendak dicapai dalam lima tahun mendatang sekaligus mencerminkan kebutuhan untuk memperkuat kapasitas institusi dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin kompetitif.

Dengan landasan tersebut, Bab IV berfungsi sebagai jembatan antara arah strategis dan implementasinya di tingkat operasional. Bab ini menyajikan rangkaian program, indikator kinerja, serta kerangka pendanaan yang dirancang untuk menerjemahkan visi dan sasaran strategis ke dalam langkah-langkah nyata yang dapat dieksekusi secara sistematis. Setiap program dipilih berdasarkan urgensi dan relevansinya untuk mendukung transformasi fakultas, sedangkan indikator kinerja disusun sebagai alat ukur keberhasilan agar capaian dapat dimonitor secara berkelanjutan. Kerangka pendanaan kemudian memastikan bahwa seluruh rencana aksi memiliki dukungan sumber daya yang memadai, sehingga pelaksanaan Renstra 2025–2029 dapat berjalan konsisten, terarah, dan memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan mutu akademik, tata kelola, serta kontribusi Tridharma FEB Unud.

4.1 Program dan Indikator Kinerja

Sasaran Strategis 1: Peningkatan Reputasi Akademik Internasional

Tabel 4.1 Sasaran Strategis 1: Peningkatan Reputasi Akademik Internasional

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
1.	[SS 1.1] Membentuk dan mengembangkan program studi sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industry dan dunia kerja di bidang kesehatan dan humaniora (DUDIDK)	[IKS 1] Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	[IKS.1.1] Jumlah total bobot responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki pekerjaan sesuai bidang ilmu program studi dalam rentang waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, gaji minimal 1,2 UMR
			[IKS.1.2] Jumlah total bobot responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
			[IKS.1.3] Jumlah total bobot responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki pekerjaan sebagai pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau pekerja lepas (<i>freelancer</i>) dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus
		[IKS 2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh pemerintah, masyarakat dan DUDI	[IKS 2.1] Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui; A. Sertifikasi profesional di tingkat nasional / internasional.
			[IKS.2.2] Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan
		[IKS 3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki upaya terstruktur dalam penguatan pengembangan karir dan wirausaha	[IKS 3.1] Jumlah kegiatan <i>campus career fair</i> dalam 12 bulan
			[IKS 3.2] Jumlah kegiatan Pengembangan kewirausahaan
2.	[SS 1.2] Menyusun kurikulum yang agile sesuai kebutuhan Industri dengan Mengintegrasikan hasil-hasil riset dan inovasi (MBKM)	[IKS 4] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kebijakan, pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum <i>Outcome Based Education</i> .	[IKS 4.1] Implementasi kurikulum program studi berbasis <i>Outcome Based Education</i> berdasarkan hasil <i>tracer</i> and <i>employer study</i> , monev dan audit kurikulum dan proses pembelajaran yang dilakukan secara rutin tiap tahun dengan keterlibatan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal yang relevan. Tingkat kepuasan kompetensi lulusan oleh pengguna lulusan.
			[IKS 4.2] Sistem pendukung untuk mengelola data dan informasi yang terkait dengan pengelolaan <i>stakeholder</i> dan alumni

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
		[IKS 5] Keseluruhan proses pembelajaran wajib diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi	[IKS 5.1] Persentase kelulusan sesuai waktu tempuh kurikulum program studi. Persentase laporan monev pembelajaran untuk setiap mata kuliah / blok secara rutin tiap semester oleh program studi.
			[IKS 5.2] Persentase Kepesertaan mahasiswa yang <i>eligible</i> mengikuti MBKM
		[IKS 6] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>) sesuai kebutuhan industry program studi sebagai sebagian bobot evaluasi.	[IKS 6.1] Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi
3.	[SS 1.3] Penguatan <i>University Branding</i> dan <i>Internasional Exposure</i>	[IKS 7] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki program <i>short course</i> Internasional	[IKS 7.1] Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program <i>short course</i>
		[IKS 8] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki program studi internasional	[IKS 8.1] Jumlah mahasiswa asing yang masuk ke program studi internasional
		[IKS 9] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki program <i>student exchange</i>	[IKS 9.1] Jumlah mahasiswa asing <i>inbound</i>
			[IKS 9.2] Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis <i>outbound</i> ke universitas di luar negeri
		[IKS 10] Membangun kelas kerjasama dengan berbagai <i>stakeholder</i> Nasional dan Internasional	[IKS 10.1] Jumlah kelas kerja sama dengan <i>stakeholder</i> nasional
			[IKS 10.2] Jumlah kelas kerjasama dengan berbagai <i>stakeholder</i> Internasional
		[IKS 12] Akreditasi dan sertifikasi penelitian dan atau PkM.	[IKS 12.1] Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT atau LAM Jumlah program studi terakreditasi unggul

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
		[IKS 13] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	[IKS 13.1] Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
		[IKS 14] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran program pendidikan yang disesuaikan dengan unggulan pariwisata dan budaya pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau PKM.	[IKS 14.1] Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir (RPL).
			[IKS 14.2] Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan masuk TS-3 lulus sampai TS, mahasiswa Diploma Tiga masuk TS-2 lulus TS dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir) (PKMTK)
			[IKS 14.3] Kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan masuk TS-6 lulus sampai TS, mahasiswa Diploma Tiga masuk TS-4 lulus sampai TS dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir)
			[IKS 14.4] Persentase sinkronisasi data Fakultas Ekonomi dan Bisnis di PD-DIKTI
			[IKS 14.5] Persentase kepuasan kesesuaian kompetensi lulusan oleh pengguna lulusan (<i>employer</i>)
4.	[SS 1.5] Penguatan karakter kebangsaan, wawasan budaya, dan <i>Soft skills</i> mahasiswa	[IKS 15] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan praktik baik internalisasi anti korupsi dalam pembelajaran	[IKS 15.1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan pendidikan anti korupsi (PAK) pada program studi Sarjana.

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
5.	[SS 1.6] Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan Internasional	[IKS 16] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi di tingkat nasional dan Internasional.	[IKS 16.1] Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1
			[IKS 16.2] Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
			[IKS 16.3] Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: tingkat internasional, nasional atau provinsi; atau 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; atau 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional
		[IKS 17] Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan analisis terhadap prestasi mahasiswa, keterserapan lapangan kerja dan penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir.	[IKS 17.1] Persentase penurunan mahasiswa baru (Sarjana, Sarjana Terapan, Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir.
			[IKS 17.2] Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3.
			[IKS 17.3] Persentase lulusan terserap lapangan kerja kurang dari atau sama

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
			dengan 1 tahun saat tahun lulusan.
6.	[SS 1.7] Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan sivitas akademika	[IKS 18] Praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> (GUG) termasuk penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang terjadi di internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis.	[IKS 18.1] Jumlah laporan kasus yang terkonfirmasi Implementasi, upaya pencegahan/mitigasi, evaluasi dan tindak lanjut kebijakan penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis mencakup 6 aspek. Bukti keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai wujud penjaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika.
		[IKS 19] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	[IKS 19.1] Persentase mahasiswa baru yang diterima yang kurang mampu secara ekonomi, asal wilayah 3T/afirmasi dan disabilitas >10%
			[IKS 19.2] Persentase mahasiswa afirmasi, 3T, mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi yang menerima beasiswa >10%
		[IKS 20] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan terhadap standar minimum pendidikan.	[IKS 20.1] Jumlah kasus kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dilaporkan dan ditindaklanjuti
			[IKS 20.2] Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik

Sasaran Strategis 2: Penguatan Manajemen Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas

Tabel 4.2 Sasaran Strategis 2: Penguatan Manajemen Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
1.	[SS 2.1] Mengaplikasikan sistem informasi keuangan terintegrasi untuk Transparansi	[IKS 21] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki Rencana strategis keuangan dalam periode 5 tahunan	[IKS 21.1] Rencana strategi Keuangan dan sistem pengelolaannya.
			[IKS 21.2] Kebijakan pendanaan untuk kelompok mahasiswa yang kurang beruntung.
		[IKS 23] Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja	[IKS 23.1] Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja
		[IKS 29] Penghijauan di areal kampus	[IKS 29.1] Luas ruang terbuka hijau di kampus
2.	[SS 2.3] Digitalisasi sistem manajemen perencanaan mulai cascading IKU, Renstra, sampai RAKT dan pelaksanaan serta monitoring	[IKS 30] Modernisasi Pengelolaan	[IKS 30.1] Modernisasi Sistem monitoring <i>Key Performance Indicator</i> pelayanan publik dan terintegrasi dengan sistem pengendalian internal
3.	[SS 2.5] Integrasi seluruh aplikasi menuju “Udayana Satu Data”	[IKS 32] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK yang terintegrasi.	[IKS 32.1] Tersedianya panduan opsional baku untuk memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemitakhiran data, serta keteraksesan publik.
			[IKS 32.3] Terlaporkannya data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
			[IKS 32.4] Tersedianya data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik.
4.	[SS 2.6] Menjamin ketersediaan sarana, prasarana, serta fasilitas yang memadai untuk kelancaran dan keamanan	[IKS 33] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menetapkan kebijakan yang menjamin kesinambungan ketersediaan akses	[IKS 33.1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa.

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
	penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis	terhadap sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi	[IKS 33.2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan
			[IKS 33.3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyediakan sarana dan prasarana yang ramah terhadap mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus
			[IKS 33.4] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyediakan sarana dan prasarana sebagai sumber pembelajaran
			[IKS 33.5] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjamin adanya sistem K3 (Keamanan, keselamatan dan kesehatan) untuk semua sarana dan prasarana.
		[IKS 34] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyediakan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis TIK yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.	[IKS 34.1] Persentase kepuasan terkait layanan TIK di bidang akademik (SIMAK;OASE;elibrary) [IKS 34.2] Rencana inovasi terkait peningkatan layanan dan manajemen TI.

Sasaran Strategis 3: Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Tabel 4.3 Sasaran Strategis 3: Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
1.	[SS 3.1] Penguatan Reformasi birokrasi melalui Pelaksanaan Zona Integritas (ZI) di Universitas Udayana	[IKS 35] Predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan)	[IKS 35.1] Predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan)
		[IKS 37] Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan organisasi	[IKS 37.1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Membangun Zona Integritas yang memiliki media pelayanan pengaduan masyarakat. Tingkat pengaduan ditindaklanjuti > 90% Penyelesaian pengaduan tepat waktu > 90%
		[IKS 39] Keterwujudan suasana akademik yang kondusif	[IKS 39.1] Jumlah kegiatan di luar struktur kurikulum yang melibatkan pihak luar di lingkup nasional atau internasional
		[IKS 40] Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan organisasi	[IKS 40.1] Persentase kepuasan <i>stakeholder</i> internal terhadap tata pamong pengelolaan organisasi > 90%
2.	[SS 3.2] Peningkatan kompetensi SDM berbasis <i>Talent Management Hub</i>	[IKS 42] Dosen di luar kampus: Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	[IKS 42.1] Jumlah total bobot dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.
			[IKS 42.2] Jumlah total bobot Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>); 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>cofounder</i>); 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
			dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>cofounder</i>) sanggar.
			[IKS 42.3] Jumlah total bobot dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, nasional atau provinsi; 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat; 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.
		[IKS 43] SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi berbasis <i>Talent Management Hub</i>	[IKS 43.1] Persentase SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi berbasis <i>Talent Management Hub</i>
3.	[SS 3.4] Perencanaan Karier SDM	[IKS 44] Peningkatan sertifikasi kompetensi dosen sesuai kebutuhan DUDIDK	[IKS 44.1] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai kebutuhan DUDIDK
		[IKS 46] Kualifikasi dosen/pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri	[IKS 46.1] Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan,

Inisiatif Strategis/ Program	Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
		Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri; 6) Universitas Udayana lain dengan QS200.
		[IKS 46.2] Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
	[IKS 47] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki rencana strategis pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	[IKS 47.1] Ketersediaan (Dosen) Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi internasional.
		[IKS 47.2] Persentase tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional sesuai Tupoksi
		[IKS 47.3] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi D3/D4: 1: 10
		[IKS 47.4] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi S1: 1: 10
		[IKS 47.5] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Profesi: 1: 5
		[IKS 47.6] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Magister/Doktor: 1:5
	[IKS 48] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kecukupan dosen untuk setiap program studi	[IKS 48.1] Persentase jumlah dosen bergelar doktor/Sp2
		[IKS 48.2] Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi di tingkat nasional
		[IKS 48.3] Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi di tingkat internasional
		[IKS 48.4] Keterlibatan Dosen Tidak Tetap (DTT)

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
			[IKS 48.5] Jumlah program studi doktor dengan guru besar sebagai dosen homebase sekurangnya 70% dari total DTPS.
		[IKS 49] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana memiliki kecukupan dosen tetap dengan jabatan akademik tinggi guru besar dan lektor kepala	[IKS 49.1] Persentase dosen berjabatan Guru Besar
			[IKS 49.2] Persentase dosen berjabatan Lektor Kepala
		[IKS 50] Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara sistematis memiliki informasi yang lengkap terkait SDM yang dimiliki	[IKS 50.3] Database kepakaran tenaga pendidik
4	[SS 3.6] Tata Kelola Berbasis Manajemen Risiko	[IKS 51] Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara sistematis memiliki informasi yang lengkap terkait SDM yang dimiliki	[IKS 51.1] Dokumen formal tata kelola mencakup terkait struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tugas pokok dan fungsinya: a. penyusun kebijakan; b. pelaksana akademik; c. pengawas dan penjaminan mutu; d. penunjang akademik atau sumber belajar; dan e. pelaksana administrasi atau tata usaha. organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.

Sasaran Strategis 4: Penguatan Riset, Inovasi, dan Hilirisasi

Tabel 4.4 Sasaran Strategis 4: Penguatan Riset, Inovasi, dan Hilirisasi

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
1.	[SS 4.1] Penguatan Riset Dasar (TRL 1–3) menuju Riset Terapan (TRL 4–6), dan Inovasi (TRL 7–9)	[IKS 54] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembangan kualitas SDM peneliti dan perekayasa sesuai keunggulan di bidang Pariwisata dan budaya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	[IKS 54.1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian sesuai dengan keunggulan di bidang Pariwisata dan budaya, yang mencakup aspek: 1) Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi Universitas Udayananya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. 2) Peta jalan penelitian, sesuai pilihan diferensiasi misi Universitas Udayananya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. 3) Sumber daya (termasuk sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi), 4) Sasaran program strategis dan indikator kinerja, Jumlah penelitian terkait unggulan pariwisata dan budaya
			[IKS 55.2] Jumlah penelitian yang didanai nasional
			[IKS 55.3] Jumlah penelitian yang didanai internasional
			[IKS 55.4] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan. (Jumlah publikasi per dosen)

Inisiatif Strategis/ Program	Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
	[IKS 56] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian sesuai keunggulan di bidang Pariwisata dan budaya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	[IKS 56.1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana riset dan pengembangan jumlah penelitian inovatif
		[IKS 56.2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan, sesuai pilihan diferensiasi misi Universitas Udayana yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, berupa: Jumlah sitasi per dokumen (<i>Citations per paper</i>)
		[IKS 56.3] Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen bersama mahasiswa dalam 3 tahun saat TS, berupa: Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks Scopus, WoS, TR
		[IKS 56.4] Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (nonscopus, WoS)
		[IKS 56.5] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 1-2)
		[IKS 56.6] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 3-6)
		[IKS 56.7] Jumlah buku (ajar, monograf, referensi, dll)

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
			[IKS 56.8] Jumlah Jurnal terindeks global / Sinta 1
			[IKS 56.9] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta 2
			[IKS 56.10] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta (3-6)
2.	[SS 4.2] Riset Berbasis Produk Inovatif menuju Hilirisasi (MRL 1–10)	[IKS 57] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	[IKS 57.1] Jumlah total Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/ pemerintah
			[IKS 57.2] Jumlah total Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/ pemerintah Jumlah prototipe R&D/ industri
			[IKS 57.3] Jumlah produk inovasi
			[IKS 57.4] Jumlah produk inovasi yang diproduksi DUDI atau UMKM atau dimanfaatkan oleh masyarakat.
		[IKS 58] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya.	[IKS 58.1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian berupa publikasi, HKI:Paten/Paten Sederhana
		[IKS 59] Fakultas Ekonomi dan Bisnis mendapatkan pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.	[IKS 59.1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis mendapatkan pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri. Jumlah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai visiting professor/staf ahli di luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis
			[IKS 59.2] Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
3.	[SS 4.4] Penguatan "Udayana Social & Environmental Responsibility"		terekognisi/diterapkan masyarakat, berupa: HKI: Paten/Paten Sederhana (Jumlah HKI:Paten/Paten Sederhana)
			[IKS 59.3] Jumlah HaKI (Ciptaan, merek, desain, dll.)
		[IKS 63] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki peta jalan dan pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran di tingkat perguruan tinggi sesuai keunggulan di bidang pariwisata dan budayayang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM dan memberikan dampak sosial kepada masyarakat atau berorientasi pada perlindungan lingkungan.	[IKS 63.1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki dokumen formal Rencana Strategis dan menetapkan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat mencakup target dampak sosial kepada masyarakat atau berorientasi pada perlindungan lingkungan baik bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.
			[IKS 63.2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan dampak sosial kepada masyarakat atau berorientasi pada perlindungan lingkungan Program kerja/action plan organisasi dalam mengatasi isu lingkungan yang teridentifikasi.
			[IKS 64.2] Jumlah pengabdian didanai nasional/ kementerian
		[IKS 64] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat.	[IKS 64.3] Jumlah pengabdian internasional
			[IKS 64.4] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan budaya Pengabdian kepada Masyarakat, menyelenggarakan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga),

Inisiatif Strategis/ Program	Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
		menunjukkan kesesuaian dengan peta jalan dan melakukan evaluasi pelaksanaan serta pengembangan dosen pelaksana pengabdian. Jumlah produk pengabdian yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat
	[IKS 65] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai keunggulan di bidang pariwisata dan budaya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	[IKS 65.1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas termasuk sumber daya manusia, keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, kerjasama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan. Jumlah kerja sama implementasi unggulan Budaya dan Pariwisata.
		[IKS 65.2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran Pengabdian kepada Masyarakat sesuai pilihan diferensiasi misi Universitas Udayananya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat, berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan. Jumlah kelembagaan yang mendukung industri pariwisata dan budaya yang berkelanjutan.

Sasaran Strategis 5: Peningkatan Kerja sama dan *Revenue Generating*

Tabel 4.5 Sasaran Strategis 5: Peningkatan Kerja sama dan *Revenue Generating*

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
1.	[SS 5.2] Penguatan Udayana <i>Deep Network</i>	[IKS 68] Jumlah kerja sama per program studi	[IKS 68.1] Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria
			[IKS 68.2] Jumlah kerja sama pada program studi S2 dan S3
		[IKS 69] Jumlah kerja sama berdasarkan bidangnya	[IKS 69.1] Jumlah kerja sama pendidikan
			[IKS 69.2] Jumlah kerja sama riset & inovasi
			[IKS 69.3] Jumlah kerja sama organisasi
			[IKS 69.4] Jumlah kerja sama sumber daya
		[IKS 70] Jumlah kerja sama berdasarkan wilayahnya	[IKS 70.1] Jumlah kerja sama nasional
			[IKS 70.2] Jumlah kerja sama internasional
		[IKS 71] Jumlah produk kserjasama	[IKS 71.1] Jumlah produk kerja sama dengan Pemerintah Pusat atau institusi Nasional
			[IKS 71.2] Jumlah produk kerja sama dengan pemerintah daerah
			[IKS 71.3] Jumlah produk kerja sama internasional
			[IKS 71.4] Jumlah kerja sama kepakaran lainnya
			[IKS 71.5] Jumlah produk kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga R&D, UMKM, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat.
		[IKS 72] Pelaksanaan survey kepuasan kerja sama	[IKS 72.1] Tingkat kepuasan mitra kerja sama terhadap Universitas Udayana

Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
2.	[SS 5.3] Pengembangan Global Alumni <i>Networking</i> (lebih dari 125 ribu)	[IKS 73] Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki ikatan alumni	[IKS 73.1] Jumlah alumni yang terdaftar dalam organisasi ikatan alumni
			[IKS 73.2] Sumbangan yang didapat Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari kegiatan alumni atau dari para alumni
		[IKS 75] Jumlah Pendapatan Operasional	[IKS 75.1] Jumlah Pendapatan Operasional
			[IKS 75.7] Pendapatan dari sumber lainnya

4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana disusun sebagai instrumen perencanaan keuangan jangka menengah untuk mendukung pencapaian sasaran strategis selama periode 2025–2029. Kerangka ini berfungsi sebagai dasar dalam menghitung kebutuhan dana, mengalokasikan sumber daya keuangan, serta mengevaluasi efektivitas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Udayana.

Penyusunan kerangka pendanaan dilakukan dengan memperhatikan dua aspek utama, yaitu proyeksi kebutuhan program prioritas fakultas dan potensi sumber-sumber pendanaan yang tersedia. Sumber utama pendanaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui mekanisme rupiah murni, serta dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang mencakup pendapatan akademik dan non-akademik.

PNBP dari sektor akademik diperoleh melalui sumbangan pengembangan institusi (SPI) dan uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa pada semua jenjang pendidikan yang diselenggarakan, mulai dari program vokasi, sarjana, profesi, magister, hingga doktor. Sementara itu, PNBP dari sektor non-akademik bersumber dari pemanfaatan dan penyewaan aset, kegiatan unit bisnis, pelaksanaan kerja sama dengan mitra eksternal, serta layanan-layanan lainnya yang mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Dalam menyusun rencana pendanaan lima tahun ke depan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis turut mempertimbangkan tren pertumbuhan pendapatan pada periode sebelumnya (2020–2024) yang menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap dari sisi penerimaan APBN dan PNBP. Berdasarkan kecenderungan tersebut, kebutuhan pendanaan diproyeksikan mengalami peningkatan rata-rata sekitar 7% per tahun. Kenaikan ini sejalan dengan pengembangan program akademik, peningkatan kapasitas kelembagaan, serta penguatan tata kelola dan pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan kompetitif.

Melalui pendekatan ini, kerangka pendanaan FEB Unud diharapkan mampu mendukung penyelenggaraan program-program strategis fakultas secara berkelanjutan, efisien, dan akuntabel, serta menjadi fondasi penting dalam pencapaian tujuan fakultas sebagai bagian dari institusi yang mengarah pada pencapaian visi Universitas Udayana sebagai *World Class University*.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tahun 2025–2029 disusun sebagai panduan utama dalam mengarahkan pengembangan fakultas selama lima tahun ke depan. Dokumen ini menjadi dasar dalam menyusun berbagai kebijakan, program kerja, dan alokasi anggaran tahunan di lingkungan FEB Unud secara lebih terarah, terukur, dan selaras dengan visi Universitas Udayana, yaitu: *“Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya.”*

Renstra FEB Unud tidak hanya menjadi alat perencanaan internal, tetapi juga diharapkan memberi manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan, baik dari kalangan internal (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) maupun eksternal (pemerintah pusat dan daerah, mitra kerja sama, pengguna lulusan, dan masyarakat luas). Melalui Renstra ini, FEB Unud berkomitmen memperkuat sinergi antar unsur sivitas akademika dan pemangku kepentingan eksternal dalam mewujudkan pengembangan institusi yang berkelanjutan dan berdampak luas.

Dokumen Renstra dilengkapi dengan indikator target capaian dan kerangka pendanaan untuk setiap tahun, yang berfungsi sebagai instrumen evaluasi atas pencapaian fakultas dari waktu ke waktu. Capaian tahunan akan menjadi dasar evaluasi kinerja dalam mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi serta penguatan tata kelola fakultas.

Sumber pendanaan untuk mendukung implementasi Renstra FEB Unud berasal dari berbagai sumber, antara lain dari alokasi pemerintah (APBN), penerimaan negara bukan pajak (PNBP), pengembangan unit bisnis fakultas, kerja sama dengan pihak ketiga, serta dukungan masyarakat. Perencanaan dan pelaksanaan program kerja didasarkan pada prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Keberhasilan implementasi Renstra FEB Unud 2025–2029 sangat bergantung pada komitmen dan konsistensi seluruh elemen pimpinan dan sivitas akademika dalam mengambil keputusan strategis yang relevan dengan indikator kinerja utama. Pengawasan terhadap pelaksanaan Renstra dan anggarannya akan dilakukan secara sistematis melalui mekanisme internal fakultas dan sejalan dengan kebijakan pengawasan universitas, termasuk melalui peran Senat Fakultas dan Lembaga Pengawas Internal Universitas Udayana.

Dengan adanya dokumen Renstra ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana bertekad untuk menjadi institusi yang semakin unggul dan adaptif dalam menghadapi dinamika pendidikan tinggi di tingkat nasional maupun global.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra Universitas Udayana 2025-2029 berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023

SASARAN STRATEGIS		Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)		Komponen Pengukuran		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET CAPAIAN				
										2025	2026	2027	2028	2029
									Universitas	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN
SS 1	PENINGKATAN REPUTASI AKADEMIK INTERNASIONAL	[SS 1.1]	Membentuk dan mengembangkan program studi sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja di bidang kesehatan dan humaniora (DUDIDK)	[IKS 3]	Universitas Udayana memiliki upaya terstruktur dalam penguatan pengembangan karir dan wirausaha	[IKS.3.3]	Jumlah <i>career advisor</i> yang dimiliki (1 <i>career advisor</i> per 1000 mahasiswa)	Jumlah	N/A	13	13	26	26	32
		[SS 1.4]	Menjamin pendidikan agar sesuai dengan standar nasional dan Internasional	[IKS 11]	Meningkatkan ranking dalam sistem pemeringkatan nasional dan Internasional	[IKS 11.1]	Peringkat DIKTI	Peringkat	40	35	30	25	20	10
						[IKS 11.2]	Peringkat QS AUR (<i>Quacquarelli Symonds Asian University Ranking</i>)	Peringkat	AUR 650	AUR 600	AUR 550	AUR 500	AUR 400	AUR 300
						[IKS 11.3]	Peringkat QS WUR (<i>Quacquarelli Symonds World University Ranking</i>)	Peringkat	1497	1490	1480	1470	1460	1450
						[IKS 11.4]	Peringkat UI Greenmetrics	Peringkat	350	320	300	280	270	250



						[IKS 11.5]	Peringkat THE (Times Higher Education)	Peringkat	1500+	1500+	1500+	1400+	1400+	1400+
				[IKS 12]	Akreditasi dan sertifikasi	[IKS 12.2]	Akreditasi Laboratorium Jumlah laboratorium yang terakreditasi badan akreditasi nasional atau internasional	Jumlah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
SS 2	PENGUATAN MANAJEMEN PERENCANAAN, KEUANGAN, DAN FASILITAS	[SS 2.1]	Mengaplikasikan sistem informasi keuangan terintegrasi untuk Transparansi	[IKS 21]	Universitas Udayana memiliki Rencana strategis keuangan dalam periode 5 tahunan	[IKS 21.2]	Kebijakan pendanaan untuk kelompok mahasiswa yang kurang beruntung.	Ada / Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				[IKS 22]	Universitas Udayana/ Fakultas/ Program Studi memperoleh hasil audit eksternal keuangan.	[IKS 22.1]	Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di Universitas Udayana. Tingkat kemandirian berada di 85% $\text{Tingkat Kemandirian} = \frac{\text{Total Pendapatan (LRA)}}{\text{Total Belanja (LRA)}}$	%	85	85	86	86	87	87
				[IKS 24]	Modernisasi Pengelolaan	[IKS 24.1]	Modernisasi Pengelolaan	%	1	1	1	1	1	1
				[IKS 25]	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan	[IKS 25.1]	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan Rasio optimalisasi kas >4% Rasio lancar berada di antara 1.2 – 1.4	Indeks	3	3	3	4	4	4
		[SS 2.2]	Revitalisasi master plan kampus sebagai "smart and green campus"	[IKS 26]	Sistem pengelolaan air	[IKS 26.1]	Kampus memiliki sistem pengelolaan air yang memastikan ketersediaan air di dalam kampus.	Ada / Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada



			termasuk zoning pemanfaat lahan.	[IKS 27]	Sistem transportasi di dalam kampus	[IKS 27.1]	Kampus memiliki sistem transportasi ramah energi untuk menjaga udara tetap bersih	Ada / Tidak ada	N/A	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada
				[IKS 28]	Sistem pengelolaan sampah dan limbah	[IKS 28.1]	Jumlah fakultas yang mengelola sampahnya sendiri	Jumlah	1	N/A	1	1	1	1
		[SS 2.4]	Pengembangan Asset single DUP (Database, Utilization, and Performance) termasuk capital and land.	[IKS 31]	Modernisasi Pengelolaan Asset Universitas Udayana (Sistem informasi lengkap terkait aset yang dimiliki Universitas Udayana termasuk pemanfaatannya)	[IKS 31.1]	Jumlah aset yang terdata dengan lengkap dan pemanfaatannya Rasio imbalan atas aset >9% Rasio imbalan atas ekuitas >9%	%	5%	5%	6%	7%	8%	9%
		[SS 2.5]	Integrasi seluruh aplikasi menuju “Udayana Satu Data”	[IKS 32]	Universitas Udayana memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK yang terintegrasi.	[IKS 32.2]	Tersedianya dashboard pelaporan data pada IMISSU yang dapat digunakan untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perguruan tinggi.	Ada / Tidak ada	N/A	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada	Ada
SS 3	PENGUATAN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	[SS 3.1]	Penguatan reformasi birokrasi melalui penguatan pelaksanaan	[IKS 36]	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL	[IKS 36.1]	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL	Nilai	78.57					



			Zona Integritas (ZI) di Universitas Udayana	[IKS.38] Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional Universitas Udayana yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	[IKS 38.1]	Pedoman pelaksanaan dan Laporan evaluasi yang mencakup 11 aspek (Persentase kepuasan terhadap layanan administrasi di Universitas Udayana > 95%)	%	90	95	100	100	100	100
				[IKS 41] Perluasan Zona Integritas	[IKS 41.1]	Jumlah unit kerja yang membangun Zona Integritas (ZI)	Jumlah	1	1	1	1	1	1
					[IKS 41.2]	Jumlah unit kerja yang mencapai predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	Jumlah	1	1	1	1	1	1



		[SS 3.3]	Performance based remuneration	[IKS 45] x	Remunerasi diberikan berdasarkan hasil kinerja	[IKS 45.1]	Tingkat kepuasan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap remunerasi berdasarkan hasil kinerjanya (Performance-based remuneration)	%	N/A	75	80	85	90	95
		[SS 3.4]	Perencanaan Karier SDM	[IKS 47]	Universitas Udayana memiliki rencana strategis pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	[IKS 47.7]	Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Spesialis/ subspesialis: 1:3 (Jumlah dosen tetap program studi dibagi jumlah mahasiswa aktif (Sarjana/Sarjana Terapan, Diploma Tiga, Profesi, Spesialis, dan Subspesialis)	Rasio Jumlah Dosen dengan Mahasiswa	1:5	01:30	01:30	01:30	01:30	01:30
		[SS 3.5]	Pengembangan Asset single DUP (Database, Utilization, and Performance) for human resources	[IKS 50]	Universitas Udayana secara sistematis memiliki informasi yang lengkap terkait SDM yang dimiliki	[IKS 50.1]	Sistem informasi tenaga pendidik	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
						[IKS 50.2]	Sistem informasi tenaga kependidikan	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada



		[SS 3.6]	Tata Kelola Berbasis Manajemen Risiko	[IKS 52]	Universitas Udayana memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	[IKS 52.1]	Sistem pengelolaan manajemen risiko berbasis <i>real-time analytics</i>	Ada/Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada
				[IKS 53]	Universitas Udayana memiliki sistem pengelolaan informasi dan dokumentasi untuk menjamin akuntabilitas	[IKS 53.1]	Predikat Informasi Publik	Predikat	Menuju informatif	Menuju informatif	Menuju informatif	Menuju informatif	Menuju informatif	Menuju informatif
SS 4	PENGUATAN RISET, INOVASI, DAN HILIRISASI	[SS 4.1]	Penguatan Riset Dasar (TRL 1–3) menuju Riset Terapan (TRL 4–6), dan Inovasi (TRL 7–9)	[IKS 54]	Universitas Udayana memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembangan kualitas SDM peneliti dan perekayasa sesuai keunggulan di bidang Pariwisata dan budaya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	[IKS 54.2]	Universitas Udayana memiliki pedoman penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia peneliti dan perekayasa.	Ada/Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada



			[IKS 55]	Universitas Udayana menyelenggarakan proses penelitian.	[IKS 55.1]	Universitas Udayana menyelenggarakan proses penelitian yang berintegritas mencakup aspek berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi luaran penelitian. Jumlah penelitian yang didanai internal Universitas	Jumlah	1100	27	30	33	36	40
	[SS 4.2]	Riset Berbasis Produk Inovatif menuju Hilirisasi (MRL 1–10)	[IKS 57]	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	[IKS 57.5]	Jumlah Karya Terapan Dosen sesuai dengan nilai kemanusiaan dan lingkungan (<i>green /eco friendly</i>)	Jumlah	52	N/A	1	1	1	1
					[IKS 57.6]	Jumlah total Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Jumlah	4	4	6	8	10	12
			[IKS 59]	Universitas Udayana mendapatkan pengakuan kepakaran profesional	[IKS 59.4]	Jumlah Taman Sains dan Teknologi	Jumlah	1	1	1	1	1	1



				(individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.	[IKS 59.5]	Jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PUI)	Jumlah	2	3	3	4	5	6
	[SS 4.3]	Pengembangan Kawasan Sains dan Teknologi (KST) berbasis Pusat Unggulan Ipteks (PUI)	[IKS 60]	Jumlah partisipasi peneliti dalam Kawasan Sains dan Teknologi (KST)	[IKS 60.1]	Jumlah grup riset yang memamerkan produknya di KST	Jumlah	NA	3	3	3	3	3
			[IKS 61]	Jumlah produk riset yang dihasilkan dosen peneliti Universitas Udayana	[IKS 61.1]	Jumlah produk riset yang dipamerkan di KST	Jumlah	NA	3	3	3	3	3
			[IKS 62]	Penguatan dan perluasan inkubator bisnis dan Investasi	[IKS 62.1]	Jumlah produk riset yang dapat dipasarkan	Jumlah	35	2	2	2	2	2
			[IKS 64]	Universitas Udayana menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat.	[IKS 64.1]	Universitas Udayana menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat yang berintegritas mencakup 6 aspek berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring	Jumlah	250	7	7	8	9	10



							dan evaluasi, serta 6) dokumentasi luaran PkM. Jumlah pengabdian didanai internal Universitas							
SS 5	PENINGKATAN KERJA SAMA DAN REVENUE GENERATING	[SS 5.1]	Penguatan BPU menjadi Badan pengelola Bisnis dan Pengembangan Udayana Holding Company	[IKS 66]	BPU menginisiasi dan mengelola usaha rintisan sivitas akademika	[IKS 66.1]	Jumlah usaha rintisan sivitas akademika yang dikelola oleh BPU	Jumlah	2	3	4	5	6	7
				[IKS 67]	BPU mengelola unit usaha milik Universitas Udayana	[IKS 67.1]	Jumlah unit usaha milik Universitas Udayana yang dikelola oleh BPU	Jumlah	88	90	92	94	96	98
		[SS 5.4]	Optimalisasi Income Generators yang ada termasuk inovasi pemanfaatan aset-aset Universitas Udayana	[IKS 74]	Margin EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization)	[IKS 74.1]	Margin EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization)	Nilai	N/A	1	1	1.5	1.5	2
				[IKS 75]	Jumlah Pendapatan Operasional	[IKS 75.2]	Jumlah pendapatan dari RS Universitas Udayana	Milyar (rupiah)	12	12.6	13.23	13.89	14.59	15.32
						[IKS 75.3]	Jumlah pendapatan dari RSGM	rupiah	N/A	620.000.000	1,2 M	1,3 M	1,367 M	1,435 M



						[IKS 75.4]	Jumlah pendapatan dari SPBU	Milyar (rupiah)	311.177.297	326.736.161	343.072.969	360.226.618	378.237.949	397.149.846
						[IKS 75.5]	Jumlah pendapatan dari hotel	Milyar (rupiah)	176.579.000	6.185.408.000	194.678.000	204.412.000	214.633.000	225.365.000
						[IKS 75.6]	Jumlah pendapatan dari usaha yang dikelola oleh BPU	Milyar (rupiah)	127.2	152.7	183.3	219.9	250	300
				[IKS 76]	Jumlah Pendapatan BLU dan Optimalisasi Aset dan Kerja sama	[IKS 76.1]	Pendapatandan optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, Kerja sama, serta Pendapatan Unit Usaha Realisasi optimalisasi kawasan>90%	Rupiah	46.217.953.201	39.500.000.000	41.500.000.000	43.500.000.000	44.000.000.000	44.500.000.000
						[IKS 76.2]	Pendapatan dari optimalisasi aset lancar	Rupiah	1.997.626.218	1.500.000.000	1.575.000.000	1.653.750.000	1.736.437.500	1.823.259.375

Lampiran 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 2025-2029

SASARAN STRATEGIS		Inisiatif Strategis/ Program		Indikator (Luaran)		Komponen Pengukuran		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET CAPAIAN				
										2025	2026	2027	2028	2029
										TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN
SS 1	PENINGKATAN REPUTASI AKADEMIK INTERNASIONAL	[SS 1.1]	Membentuk dan mengembangkan program studi sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja di bidang kesehatan dan humaniora (DUDIDK)	[IKS 1]	Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	[IKS.1.1]	Jumlah total bobot responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki pekerjaan sesuai bidang ilmu program studi dalam rentang waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, gaji minimal 1,2 UMR	%	48.07	49	50	51	52	53
						[IKS.1.2]	Jumlah total bobot responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus	%	6.09	6.5	7	7.5	8	8.5



						[IKS.1.3]	Jumlah total bobot responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki pekerjaan sebagai pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau pekerja lepas (freelancer) dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus	%	10.35	10.5	11	11.5	12	12,06
				[IKS 2]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh pemerintah, masyarakat dan DUDIK	[IKS.2.1]	Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui; A. Sertifikasi profesional di tingkat nasional/internasional.	%	21.2	21.5	22	22.5	23	23.5
						[IKS.2.2]	Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan.	%	37	47	57	67	77	87
				[IKS 3]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki upaya terstruktur dalam penguatan pengembangan karir dan wirausaha	[IKS.3.1]	Jumlah kegiatan campus career fair dalam 12 bulan	Jumlah	1	1	1	1	1	1
						[IKS.3.2]	Jumlah kegiatan pengembangan kewirausahaan	Jumlah	1	1	1	2	2	2



		[SS 1.2]	Menyusun kurikulum yang agile sesuai kebutuhan industri dengan mengintegrasikan hasil-riset dan inovasi (MBKM)	[IKS 4]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kebijakan, pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum <i>Outcome Based Education</i> .	[IKS 4.1]	Implementasi kurikulum program studi berbasis <i>Outcome Based Education</i> berdasarkan hasil <i>tracer and employer study</i> , monev dan audit kurikulum dan proses pembelajaran yang dilakukan secara rutin tiap tahun dengan keterlibatan stakeholder internal dan eksternal yang relevan. Tingkat kepuasan kompetensi lulusan oleh pengguna lulusan.	%	80	80.5	81	81,5	82	82.5
						[IKS 4.2]	Sistem pendukung untuk mengelola data dan informasi yang terkait dengan pengelolaan stakeholder dan alumni	Tersedia/belum	Belum tersedia	Tersedia panduan dan SOP pengelolaan data dan informasi terkait pengelolaan stake holder dan alumni	Tersedia panduan dan SOP pengelolaan data dan informasi terkait pengelolaan stake holder dan alumni	Tersedia panduan dan SOP pengelolaan data dan informasi terkait pengelolaan stake holder dan alumni	Tersedia panduan dan SOP pengelolaan data dan informasi terkait pengelolaan stake holder dan alumni	Tersedia panduan dan SOP pengelolaan data dan informasi terkait pengelolaan stake holder dan alumni
				[IKS 5]	Keseluruhan proses pembelajaran wajib diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi	[IKS 5.1]	Persentase kelulusan sesuai waktu tempuh kurikulum program studi. Persentase laporan monev pembelajaran untuk setiap mata kuliah/blok secara rutin tiap semester oleh program studi.	%	52	55	58	60	63	65



						[IKS 5.2]	Persentase kepesertaan mahasiswa yang eligible mengikuti MBKM	%	22	23	24	25	26	27				
						[IKS 6]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sesuai kebutuhan industri	[IKS 6.1]	Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	76.14	76.5	77	77.5	78	78.5		
						[SS 1.3]	Penguatan University Branding dan Internasional Exposure	[IKS 7]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki program <i>short course internasional</i>	[IKS 7.1]	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program <i>short course</i>	Jumlah	187	190	200	210	220	230
						[IKS 8]		Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki program studi internasional	[IKS 8.1]	Jumlah mahasiswa asing yang masuk ke program studi internasional	Jumlah	0	1	2	3	4	5	
						[IKS 9]		Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki program <i>student exchange</i>	[IKS 9.1]	Jumlah mahasiswa asing <i>inbound</i>	Jumlah	N/A	2	2	3	4	5	
									[IKS 9.2]	Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis outbound ke	Jumlah	2	3	4	5	6	7	



							universitas di luar negeri							
				[IKS 10]	Membangun kelas kerjasama dengan berbagai stakeholder Nasional dan Internasional	[IKS 10.1]	Jumlah kelas kerja sama dengan <i>stakeholder</i> nasional	Jumlah	73	74	75	76	77	78
						[IKS 10.2]	Jumlah kelas kerjasama dengan berbagai stakeholder Internasional	Jumlah	12	13	14	15	16	17
				[IKS 12]	Akreditasi dan sertifikasi	[IKS 12.1]	Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT atau LAM Jumlah program studi terakreditasi unggul	Jumlah	10	10	11	11	12	12
				[IKS 13]	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	[IKS 13.1]	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Jumlah	1	1	2	2	3	3
				[IKS 14]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran program pendidikan	[IKS 14.1]	Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir (RPL).	%	2.50%	2.40%	2.30%	2.20%	2.10%	2.00%



				yang disesuaikan dengan unggulan pariwisata dan budaya pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau PkM.	[IKS 14.2]	Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan masuk TS-3 lulus sampai TS, mahasiswa Diploma Tiga masuk TS-2 lulus TS dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir) (PKMTK)	%	52.00%	55%	58%	60%	63%	65%
					[IKS 14.3]	Kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan masuk TS-6 lulus sampai TS, mahasiswa Diploma Tiga masuk TS-4 lulus sampai TS dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir)	%	5.65%	5.5%	5.30%	5%	4.80%	4.5%
					[IKS 14.4]	Persentase sinkronisasi data masing-masing program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada PD-DIKTI	%	90	95	100	100	100	100
					[IKS 14.5]	Persentase kepuasan kesesuaian kompetensi lulusan oleh pengguna lulusan (employer)	%	80	80.5	81	81.5	82	82.5
	[SS 1.5]	Penguatan karakter kebangsaan, wawasan budaya, dan <i>Soft skills</i> mahasiswa	[IKS 15]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan praktik baik internalisasi anti korupsi	[IKS 15.1]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan pendidikan anti korupsi (PAK) pada program studi Sarjana.	%	40%	50%	60%	70%	80%	90%



					dalam pembelajaran									
[SS 1.6]	Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan Internasional	[IKS 16]	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi di tingkat nasional dan Internasional.	[IKS 16.1]	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1	%	22	23	24	25	26	27		
				[IKS 16.2]	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.	Jumlah	22	0	0	0	0	0		
				[IKS 16.3]	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: tingkat internasional, nasional atau provinsi; atau 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; atau 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional	Jumlah	88	20	25	30	35	40		



				[IKS 17]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan analisis terhadap prestasi mahasiswa, keterserapan lapangan kerja dan penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir.	[IKS 17.1]	Persentase penurunan mahasiswa baru (Sarjana, Sarjana Terapan, Diploma Tigas) dalam 5 tahun terakhir.	%	0.50	0.40	0.40	0.30	0.30	0.00
				[IKS 17.2]	Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3.	%	2	1	1.5	2	2.5	3		
				[IKS 17.3]	Persentase lulusan terserap lapangan kerja kurang dari atau sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan.	%	58	59	60	61	62	63		
				[SS 1.7]	Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan sivitas akademika	[IKS 18]	Praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> (GUG) termasuk penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang terjadi di internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis.	[IKS 18.1]	Jumlah laporan kasus yang terkonfirmasi Implementasi, upaya pencegahan/mitigasi, evaluasi dan tindak lanjut kebijakan penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis mencakup 6 aspek. Bukti keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas akademik di Fakultas Ekonomi	Jumlah	1	1	1	1



							dan Bisnis sebagai wujud penjaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika.								
					[IKS 19]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	[IKS 19.1]	Persentase mahasiswa baru yang diterima yang kurang mampu secara ekonomi, asal wilayah 3T/afirmasi dan disabilitas >10%	%	0.6	0.7	0.9	1	1.1	1.2
							[IKS 19.2]	Persentase mahasiswa afirmasi, 3T, mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi yang menerima beasiswa >10%	%	23	24	25	27	27	28
					[IKS 20]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan terhadap standar	[IKS 20.1]	Jumlah kasus kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dilaporkan dan ditindaklanjuti	Jumlah	1	1	1	1	1	1
							[IKS 20.2]	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan	%	88.96%	89	89,5	90	90,5	91



					minimum pendidikan.		akademik dan non akademik							
SS 2	PENGUATAN MANAJEMEN PERENCANAAN, KEUANGAN, DAN FASILITAS	[SS 2.1]	Mengaplikasikan sistem informasi keuangan terintegrasi untuk Transparansi	[IKS 21]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki Rencana strategis keuangan dalam periode 5 tahunan	[IKS 21.1]	Rencana strategi Keuangan dan sistem pengelolaannya.	Ada / Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				[IKS 23]	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja	[IKS 23.1]	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja	Indeks	N/A	4	4	4	4	4
				[IKS 29]	Penghijauan di areal kampus	[IKS 29.1]	Luas ruang terbuka hijau di kampus	M ²	500 m2	500 m2	500 m2	500 m2	500 m2	500 m2
		[SS 2.3]	Digitalisasi sistem manajemen perencanaan mulai cascading IKU, Renstra, sampai RAKT dan pelaksanaan serta monitoring	[IKS 30]	Modernisasi Pengelolaan	[IKS 30.1]	Modernisasi Pengelolaan Sistem monitoring Key Performance Indicator pelayanan publik dan terintegrasi dengan sistem pengendalian internal	Tahapan	Perencanaan	Pengembangan sistem	Uji coba sistem dan implementasi	Penyempurnaan	Evaluasi	Evaluasi
		[SS 2.5]	Integrasi seluruh aplikasi menuju “Udayana Satu Data”	[IKS 32]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK yang terintegrasi.	[IKS 32.1]	Tersedianya panduan operasional baku untuk memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data, serta keteraksesan publik.	Ada / Tidak ada	N/A	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada	Ada



					[IKS 32.3]	Terlaporkannya data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.	Terlaporkan/ Tidak terlaporkan	Terlaporkan	Terlaporkan	Terlaporkan	Terlaporkan	Terlaporkan	Terlaporkan
					IKS 32.4]	Tersedianya data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik.	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	[SS 2.6]	Menjamin ketersediaan sarana, prasarana, serta fasilitas yang memadai untuk kelancaran dan keamanan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Universitas Udayana	[IKS 33]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menetapkan kebijakan yang menjamin kesinambungan ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi	[IKS 33.1]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa.	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					[IKS 33.2]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					[IKS 33.3]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyediakan sarana dan prasarana yang ramah terhadap mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus	Ada/Tidak ada	N/A	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada



						[IKS 33.4]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyediakan sarana dan prasarana sebagai sumber pembelajaran	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada		
						[IKS 33.5]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjamin adanya sistem K3 (Keamanan, keselamatan dan kesehatan) untuk semua sarana dan prasarana.	Ada/Tidak ada	N/A	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada		
						[IKS 34]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyediakan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis TIK yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.	[IKS 34.1]	Persentase kepuasan terkait layanan TIK di bidang akademik (SIMAK;OASE;el ibrary)	%	90	95	100	100	100	100
								[IKS 34.2]	Rencana inovasi terkait peningkatan layanan dan manajemen TI.	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
SS 3	PENGUATAN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	[SS 3.1]	Penguatan reformasi birokrasi melalui penguatan pelaksanaan Zona Integritas (ZI) di Universitas Udayana	[IKS 35]	Predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan)	[IKS 35.1]	Predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan)	Nilai	A	A	A	A	A	A		
				[IKS 37]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Membangun	[IKS 37.1]	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas Terdapat media pelayanan	Jumlah	1	1	1	1	1	1		



				Zona Integritas		pengaduan masyarakat Tingkat pengaduan ditindaklanjuti > 90% Penyelesaian pengaduan tepat waktu > 90%							
			[IKS 39]	Keterwujudan suasana akademik yang kondusif	[IKS 39.1]	Jumlah kegiatan di luar struktur kurikulum yang melibatkan pihak luar di lingkup nasional atau internasional	Jumlah	26	30	35	40	45	50
			[IKS 40]	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan organisasi	[IKS 40.1]	Persentase kepuasan stakeholder internal terhadap tata pamong pengelolaan organisasi >90%	%	83.61	84	85	86	87	88
	[SS 3.2]	Peningkatan kompetensi SDM berbasis Talent Management Hub	[IKS 42]	Dosen di luar kampus: Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	[IKS 42.1]	Jumlah total bobot dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.	Jumlah	29	30	31	32	33	34
					[IKS 42.2]	Jumlah total bobot Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time); 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (cofounder); 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi	Jumlah	50	51	52	53	54	55



							Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (cofounder) sanggar.							
						[IKS 42.3]	Jumlah total bobot dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, nasional atau provinsi; 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat; 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.	Jumlah	52	56	60	64	68	72



				[IKS 43]	SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi berbasis Talent Management Hub	[IKS 43.1]	Persentase SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi berbasis Talent Management Hub	%	40	42	44	46	48	50		
				[IKS 44]	Peningkatan sertifikasi kompetensi dosen sesuai kebutuhan DUDIDK	[IKS 44.1]	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai kebutuhan DUDIDK	%	56.34	56.5	57	57.5	58	58.5		
				[SS 3.4]	Perencanaan Karier SDM	[IKS 46]	Kualifikasi dosen/pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri	[IKS 46.1]	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri 6) Fakultas Ekonomi dan Bisnis lain dengan QS200.	Jumlah	80	82	84	86	88	90
								[IKS 46.2]	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Jumlah	2	2	2	2	2	2



					[IKS 47]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki rencana strategis pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	[IKS 47.1]	Ketersediaan (Dosen) Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi internasional.	Jumlah	14	14	14	14	15	15
							[IKS 47.2]	Persentase tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional sesuai tupoksi	%	2	3	3	4	4	4
							[IKS 47.3]	Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi D3/D4: 1: 10	Rasio Jumlah Dosen dengan Mahasiswa	01:18	1;17	01:16	01:15	01:14	01:13
							[IKS 47.4]	Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi S1: 1: 10	Rasio Jumlah Dosen dengan Mahasiswa	01:46	01:45	01:44	01:43	01:42	01:41
							[IKS 47.5]	Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Profesi: 1: 5	Rasio Jumlah Dosen dengan Mahasiswa	1:4	1:4	1:4	1:4	1:4	1:4
							[IKS 47.6]	Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Magister/Doktor: 1:5	Rasio Jumlah Dosen dengan Mahasiswa	01:13	01:13	01:12	01:12	01:11	01:11
					[IKS 48]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kecukupan dosen untuk setiap program studi.	[IKS 48.1]	Persentase jumlah dosen bergelar doktor/Sp2	%	58	59	60	61	62	63
							[IKS 48.2]	Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi di tingkat nasional	%	48	49	50	51	52	53
							[IKS 48.3]	Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi di tingkat internasional	%	1	2	3	4	5	6



						[IKS 48.4]	Keterlibatan Dosen Tidak Tetap (DTT)	%	12	8	7	6	5	5		
						[IKS 48.5]	Jumlah program studi doktor dengan guru besar sebagai dosen homebase sekurangnya 70% dari total DTPS.	Jumlah	2	2	3	3	3	3		
				[IKS 49]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kecukupan dosen tetap dengan jabatan akademik tinggi guru besar dan lektor kepala	[IKS 49.1]	Persentase dosen berjabatan Guru Besar	%	14	14	15	15	16	16		
						[IKS 49.2]	Persentase dosen berjabatan Lektor Kepala	%	29	29	30	30	31	34		
				[IKS 50]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara sistematis memiliki informasi yang lengkap terkait SDM yang dimiliki	[IKS 50.3]	Database kepakaran tenaga pendidik	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada		
				[SS 3.6]	Tata Kelola Berbasis Manajemen Risiko	[IKS 51]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara sistematis memiliki informasi yang lengkap terkait SDM yang dimiliki	[IKS 51.1]	Dokumen formal tata kelola mencakup terkait struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tugas pokok dan fungsinya: a. penyusun kebijakan; b. pelaksana akademik; c. pengawas dan penjaminan mutu; d. penunjang akademik atau sumber belajar; dan e. pelaksana	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada



							administrasi atau tata usaha, organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.							
SS 4	PENGUATAN RISET, INOVASI, DAN HILIRISASI	[SS 4.1]	Penguatan Riset Dasar (TRL 1– 3) menuju Riset Terapan (TRL 4–6), dan Inovasi (TRL 7–9)	[IKS 54]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembang n kualitas SDM peneliti dan perekayasa sesuai keunggulan di bidang Pariwisata dan budaya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	[IKS 54.1]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian sesuai sesuai keunggulan di bidang Pariwisata dan budaya, yang mencakup aspek: 1) Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. 2) Peta jalan penelitian, sesuai pilihan diferensiasi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnisnya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. 3) Sumber daya	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada



							(termasuk sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi), 4) Sasaran program strategis dan indikator kinerja, Jumlah penelitian terkait unggulan pariwisata dan budaya								
					[IKS 55]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan proses penelitian.	[IKS 55.2]	Jumlah penelitian yang didanai nasional	Jumlah	10	11	12	13	14	15
							[IKS 55.3]	Jumlah penelitian yang didanai internasional	Jumlah	2	2	3	3	4	4
							[IKS 55.4]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan. (Jumlah publikasi per dosen)	Rasio	5.6	5.6	5.65	5.7	5.75	5.8



					[IKS 56] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian sesuai keunggulan di bidang Pariwisata dan budaya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	[IKS 56.1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana riset dan pengembangan jumlah penelitian inovatif	Jumlah	80	80	80	80	80	80
						[IKS 56.2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan, sesuai pilihan diferensiasi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, berupa: Jumlah sitasi per dokumen (<i>Citations per paper</i>)	Jumlah Akumulasi Sitasi	27.42	28	28.5	29	29.5	30
						[IKS 56.3] Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen bersama mahasiswa dalam 3 tahun saat TS, berupa: Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks Scopus, WoS, TR	Jumlah	41	43	45	47	49	51



					[IKS 56.4]	Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (nonscopus, WoS)	Jumlah	25	29	31	33	35	37
					[IKS 56.5]	Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 1-2)	Jumlah	40	45	50	55	60	65
					[IKS 56.6]	Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 3-6)	Jumlah	164	180	190	200	210	220
					[IKS 56.7]	Jumlah buku (ajar, monograf, referensi, dll)	Jumlah	38	40	42	44	46	48
					[IKS 56.8]	Jumlah Jurnal terindeks global / Sinta 1	Jumlah	N/A	N/A	1	1	1	1
					[IKS 56.9]	Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta 2	Jumlah	3	3	3	3	4	4
					[IKS 56.10]	Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta (3-6)	Jumlah	4	4	4	5	4	4
	[SS 4.2]	Riset Berbasis Produk Inovatif menuju Hilirisasi (MRL 1–10)	[IKS 57]	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	[IKS 57.1]	Jumlah total Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Jumlah	109	110	111	112	113	114



					internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	[IKS 57.2]	Jumlah total Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah Jumlah prototipe R&D/ industri	Jumlah	2	2	2	2	2	2	
						[IKS 57.3]	Jumlah produk inovasi	Jumlah	N/A	2	2	3	3	4	
						[IKS 57.4]	Jumlah produk inovasi yang diproduksi DUDI atau UMKM atau dimanfaatkan oleh masyarakat.	Jumlah	N/A	2	2	3	3	4	
					[IKS 58]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya.	[IKS 58.1]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian berupa publikasi, HKI:Paten/Paten Sederhana,	Jumlah	N/A	1	1	2	2	2
					[IKS 59]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis mendapatkan pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.	[IKS 59.1]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis mendapatkan pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri. Jumlah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai visiting professor/staf ahli di luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Jumlah	5	6	7	8	9	10



					[IKS 59.2]	Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat, berupa: HKI: Paten/Paten Sederhana (Jumlah HKI:Paten/Paten Sederhana)	Jumlah	N/A	1	1	2	2	2
					[IKS 59.3]	Jumlah HaKI (Ciptaan, merek, desain, dll.)	Jumlah	80	81	82	83	84	85
	[SS 4.4]	Penguatan "Udayana Social & Environmental Responsibility"	[IKS 63]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki peta jalan dan pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran di tingkat perguruan tinggi sesuai keunggulan di bidang pariwisata dan budayayang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM dan memberikan dampak sosial kepada masyarakat atau berorientasi pada perlindungan lingkungan.	[IKS 63.1]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki dokumen formal Rencana Strategis dan menetapkan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat mencakup target dampak sosial kepada masyarakat atau berorientasi pada perlindungan lingkungan baik bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	Tidak ada/Ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
					[IKS 63.2]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan dampak sosial kepada masyarakat atau berorientasi pada perlindungan lingkungan	Tidak ada/Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada



							Program kerja/action plan organisasi dalam mengatasi isu lingkungan yang teridentifikasi.							
				[IKS 64]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat.	[IKS 64.2]	Jumlah pengabdian didanai nasional/ kementerian	Jumlah	2	2	3	4	5	6
						[IKS 64.3]	Jumlah pengabdian internasional	Jumlah	2	2	2	2	3	3
						[IKS 64.4]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan budaya Pengabdian kepada Masyarakat, menyelenggarakan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga) , menunjukkan kesesuaian dengan peta jalan dan melakukan evaluasi pelaksanaan serta pengembangan dosen pelaksana pengabdian. Jumlah produk pengabdian yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat	Jumlah	2	3	3	4	4	5



					[IKS 65] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai keunggulan di bidang pariwisata dan budaya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	[IKS 65.1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas termasuk sumber daya manusia, keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, kerjasama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan. Jumlah kerja sama implementasi unggulan Budaya dan Pariwisata.	Jumlah	2	2	2	2	2	2
						[IKS 65.2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan hasil analisis terhadap luaran Pengabdian kepada Masyarakat sesuai pilihan diferensiasi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis nya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat, berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan. Jumlah kelembagaan yang mendukung industri pariwisata dan budaya yang berkelanjutan.	Jumlah	2	2	2	2	2	2



SS 5	PENINGKATAN KERJA SAMA DAN REVENUE GENERATIN G	[SS 5.2]	Penguatan Udayana Deep Network	[IKS 68]	Jumlah kerja sama per program studi	[IKS 68.1]	Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria	Jumlah	23	25	28	31	34	37
						[IKS 68.2]	Jumlah kerja sama pada program studi S2 dan S3	Jumlah	31	34	37	41	45	50
				[IKS 69]	Jumlah kerja sama berdasarkan bidangnya	[IKS 69.1]	Jumlah kerja sama pendidikan	Jumlah	58	64	70	77	85	94
						[IKS 69.2]	Jumlah kerja sama riset & inovasi	Jumlah	24	26	29	32	35	39
						[IKS 69.3]	Jumlah kerja sama organisasi	Jumlah	18	20	22	24	26	29
						[IKS 69.4]	Jumlah kerja sama sumber daya	Jumlah	3	4	5	6	7	8
				[IKS 70]	Jumlah kerja sama berdasarkan wilayahnya	[IKS 70.1]	Jumlah kerja sama nasional	Jumlah	73	80	88	97	107	118
						[IKS 70.2]	Jumlah kerja sama internasional	Jumlah	12	13	14	15	17	19
				[IKS 71]	Jumlah produk kerjasama	[IKS 71.1]	Jumlah produk kerja sama dengan Pemerintah Pusat atau institusi Nasional	Jumlah	8	9	10	11	12	13
						[IKS 71.2]	Jumlah produk kerja sama dengan pemerintah daerah	Jumlah	17	19	21	23	25	28
						[IKS 71.3]	Jumlah produk kerja sama internasional	Jumlah	12	13	14	15	17	19



					[IKS 71.4]	Jumlah kerja sama kepakaran lainnya	Jumlah	39	43	47	52	57	63
					[IKS 71.5]	Jumlah produk kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga R&D, UMKM, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat.	Jumlah	13	13	13	15	15	16
					[IKS 72]	pelaksanaan survey kepuasan kerja sama	%	94	94	94.2	94.6	94.8	95
	[SS 5.3]	Pengembangan Global Alumni Networking (lebih dari 125 ribu)	[IKS 73]	Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki ikatan alumni	[IKS 73.1]	Jumlah alumni yang terdaftar dalam organisasi ikatan alumni	Jumlah	N/A	397	500	600	700	800
					[IKS 73.2]	Sumbangan yang didapat Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari kegiatan alumni atau dari para alumni	Milyar (rupiah)	NA	0.02	0.03	0.035	0.04	0.045
					[IKS 75]	Jumlah Pendapatan Operasional	Milyar (rupiah)	0.44	0.46	0.48	0.5	0.52	0.54
						Pendapatan dari sumber lainnya	Milyar (rupiah)	1.85	1.94	2.04	2.14	2.25	2.36

Lampiran 3 Definisi Indikator Kinerja Utama (IKU) 2020-2024 berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Definisi dan cakupan lulusan adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi, program studi sarjana, program studi diploma empat, diploma tiga, diploma dua, diploma satu. Lulusan yang dimaksud adalah Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan a. Kriteria pekerjaan: - Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah. Kriteria utama masa tunggu adalah kurang dari 6(enam) bulan yang akan berdampak pada pembobotan dan kriteria utama penghasilan adalah lebih dari 1,2 x UMP. - Memiliki pekerjaan yang dimaksud adalah bekerja di Perusahaan swasta berada dalam negeri atau luar negeri, termasuk Perusahaan nasional, Perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan bekerja di organisasi nirlaba adalah yang berada di dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional. - Bekerja di Institusi atau organisasi adalah Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun di luar negeri. Kriteria Lembaga pemerintah adalah terdaftar sebagai pegawai di Lembaga pemerintahan, sedangkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah terdaftar sebagai pegawai di Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).	Sumber Data: Menggunakan data <i>tracer study</i> dan kuesioner WAG PIC = 1) Wakil Rektor Bidang Akademik 2) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan 3) Biro Kemahasiswaan 4) Tim <i>Career Development Center</i> (CDC)



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	b. Kriteria kelanjutan studi: - Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. - Program profesi merupakan Pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja. Perguruan tinggi dalam negeri yang dimaksud adalah perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti sedangkan perguruan tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. c. Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) setelah lulus sebagai: - Pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) Perusahaan atau - Pekerja lepas (<i>freelancer</i>). Pendiri adalah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik Perusahaan dan pasangan pendiri adalah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik Perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik. Pekerja lepas tidak berlaku untuk Perusahaan perorangan. Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$	



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC																		
	n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan). Jumlah responden minimum <i>tracer study</i> untuk dihitung adalah sebagai berikut: Jika perguruan tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0. k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan). Konstanta bobot adalah pengali yang ditentukan berdasarkan masa tunggu mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. UMP yang digunakan adalah UMP pada tahun anggaran berjalan dan provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan. Matriks pembobotan untuk kriteria bekerja <table><tr><th><u>Gaji / Masa Tunggu</u></th><th><u>≤ 6 bulan</u></th><th><u>6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan</u></th></tr><tr><td><u>Gaji ≥ 1,2 UMP</u></td><td>1,0</td><td>0,8</td></tr><tr><td><u>Gaji < 1,2x UMP</u></td><td>0,7</td><td>0,5</td></tr></table> <u>Pembobotan untuk Wirausaha adalah:</u> <table><tr><th><u>Pendapatan/Masa Tunggu</u></th><th><u>≤ 6 bulan</u></th><th><u>6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan</u></th></tr><tr><td><u>Pendapatan ≥ 1,2x UMP</u></td><td>1,2</td><td>1,0</td></tr><tr><td><u>Pendapatan < 1,2x UMP</u></td><td>1,0</td><td>0,8</td></tr></table>	<u>Gaji / Masa Tunggu</u>	<u>≤ 6 bulan</u>	<u>6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan</u>	<u>Gaji ≥ 1,2 UMP</u>	1,0	0,8	<u>Gaji < 1,2x UMP</u>	0,7	0,5	<u>Pendapatan/Masa Tunggu</u>	<u>≤ 6 bulan</u>	<u>6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan</u>	<u>Pendapatan ≥ 1,2x UMP</u>	1,2	1,0	<u>Pendapatan < 1,2x UMP</u>	1,0	0,8	
<u>Gaji / Masa Tunggu</u>	<u>≤ 6 bulan</u>	<u>6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan</u>																		
<u>Gaji ≥ 1,2 UMP</u>	1,0	0,8																		
<u>Gaji < 1,2x UMP</u>	0,7	0,5																		
<u>Pendapatan/Masa Tunggu</u>	<u>≤ 6 bulan</u>	<u>6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan</u>																		
<u>Pendapatan ≥ 1,2x UMP</u>	1,2	1,0																		
<u>Pendapatan < 1,2x UMP</u>	1,0	0,8																		



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi. - Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. - Mahasiswa aktif dalam IKU ini adalah yang melakukan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan. Saat melaporkan IKU ini digunakan mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester genap 2022 dan semester ganjil 2023. - Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa magang atau praktik kerja, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, asisten mengajar di satuan Pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, dan atau bela negara. - Batas minimal SKS yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D2/D1 per semester. - Pengakuan sks pembelajaran di luar program studi dihitung selama setahun penuh yang mencakup semester ganjil dan genap pada tahun anggaran yang berjalan. - Pertukaran mahasiswa di luar program studi dalam perguruan tinggi yang sama, bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan. - Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum Pendidikan Tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk	Sumber Data: Data diperoleh dari Biro Kemahasiswaan PIC = 1) Wakil Rektor Bidang Akademik 2) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan 3) Biro Kemahasiswaan 4) Koordinator MBKM



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	dalam perhitungan. - Mahasiswa <i>inbound</i> adalah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal). - Perguruan tinggi wajib melaporkan jumlah mahasiswa aktif yang telah memperoleh sks dari mata kuliah di luar program studi sesuai kriteria. b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional atau c) tingkat provinsi. Kompetisi tingkat provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan pada lingkup 1-3 provinsi. Kompetisi Tingkat nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan peserta pada lingkup minimal 4 provinsi. Kompetisi Internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan kepesertaan minimal 2 negara. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1,2, dan 3 di dalam kompetisi. Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, mahasiswa sudah dapat dinilai sebagai kriteria prestasi (ada penyesuaian bobot). Terdapat mekanisme seleksi yang ketat yang dapat dibuktikan. Prestasi yang diperoleh secara berkelompok hanya diakui 1 (satu) prestasi. 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat.	



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	Karya yang digunakan oleh dunia usaha, industri dan Masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi. 3) Mendapatkan sertifikat kompetensi internasional. Pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui asesmen kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional Formula $\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$ a = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal. b = jumlah mahasiswa inbound S1 dan D4/D3/D2/D1 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria. c = jumlah prestasi mahasiswa x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. y = total jumlah mahasiswa aktif k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan dan sebagainya)	



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC																																
	Pembobotan Matriks Bobot sks: Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks <table><tr><th>Jumlah sks</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>10 sks</td><td>10/20</td></tr><tr><td>...</td><td>...</td></tr><tr><td>20 sks</td><td>20/20</td></tr><tr><td>...</td><td>...</td></tr><tr><td>n sks</td><td>n/20</td></tr></table> Catatan: Bobot maksimal per semester adalah 1. Matriks Bobot Prestasi: <table><tr><th></th><th>Juara I</th><th>Juara II</th><th>Juara III</th><th>Peserta</th></tr><tr><td>Internasional</td><td>1.0</td><td>0.9</td><td>0.8</td><td>0,7</td></tr><tr><td>Nasional</td><td>0.7</td><td>0.6</td><td>0.5</td><td>-</td></tr><tr><td>Provinsi</td><td>0.4</td><td>0.3</td><td>0.2</td><td>-</td></tr></table>	Jumlah sks	Bobot	10 sks	10/20	...	...	20 sks	20/20	...	...	n sks	n/20		Juara I	Juara II	Juara III	Peserta	Internasional	1.0	0.9	0.8	0,7	Nasional	0.7	0.6	0.5	-	Provinsi	0.4	0.3	0.2	-	
Jumlah sks	Bobot																																	
10 sks	10/20																																	
...	...																																	
20 sks	20/20																																	
...	...																																	
n sks	n/20																																	
	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta																														
Internasional	1.0	0.9	0.8	0,7																														
Nasional	0.7	0.6	0.5	-																														
Provinsi	0.4	0.3	0.2	-																														
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan. 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.	Sumber Data: Data diperoleh dari fakultas dan bagian SDM. PIC = 1) Wakil Rektor Bidang Akademik 2) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan 3) Biro Umum																																



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	- Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. - Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitas pembelajaran pengabdian kepada Masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi Latihan kepada Masyarakat, dan sebagainya. c. Kriteria bekerja sebagai praktisi. Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: a) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi b) Perusahaan multinasional; c) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas; d) Perusahaan teknologi global; e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) Institusi/organisasi multilateral; g) Lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.	4) Dekan dan Koprodi



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) Berkreasi independent atau menampilkan karya; b) Menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) Menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar. d) Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi: Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir; - Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; - Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi; i. tingkat internasional; ii. tingkat nasional; atau iii. tingkat provinsi. - Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. - Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.	



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC								
	Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya) Pembobotan Matriks pembobotan: <table><tr><th>Kriteria</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>Tridharma (di PT lain)</td><td>1</td></tr><tr><td>Praktisi (Pengalaman Praktisi)</td><td>1</td></tr><tr><td>Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi</td><td>0,75</td></tr></table> Catatan: Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi	Kriteria	Bobot	Tridharma (di PT lain)	1	Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1	Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75	
Kriteria	Bobot									
Tridharma (di PT lain)	1									
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1									
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75									



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
4. Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikat dari Lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri. b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi. Bekerja di: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) organisasi nirlaba nasional dan internasional; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) lembaga pemerintah; atau 8) BUMN/BUMD.] c. Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;	Sumber Data: Data diperoleh dari fakultas dan bagian SDM. PIC = 1) Wakil Rektor Bidang Akademik 2) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan 3) Biro Umum Dekan dan Koprodi



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	5) organisasi nirlaba nasional dan internasional. d. Menjadi pekerja lepas (<i>freelancer</i>) e. Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan industri kreatif dapat juga berpengalaman: 1) Berkreasi independen atau menampilkan karya 2) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau 3) Menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar. Formula: $\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$ a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)	
5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/ pemerintah: a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik;	Sumber Data: Data diperoleh dari LPPM dan Fakultas.



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	2) karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) studi kasus; dan/atau 4) laporan penelitian untuk mitra. b. Karya terapan, terdiri atas 1) produk fisik, digital dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) pengembangan invensi dengan mitra. c. Karya seni, terdiri atas: 1) visual audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>); 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi <i>music</i>, dan/atau 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah. Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$ n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.	PIC = 1) Wakil Rektor Bidang Akademik 2) Kepala LPPM 3) Dekan dan Koprodi

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC																												
	k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya Pembobotan <table> <tr> <th>Jenis Karya</th><th>Bobot</th><th>Kriteria</th></tr> <tr> <td rowspan="3">Karya Tulis Ilmiah</td><td>0,8</td><td>karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.buku referensi, 2.jurnal internasional bereputasi, 3.buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN</td></tr> <tr> <td>0,6</td><td>karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.book chapter internasional, 2.jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3.Prosiding internasional dalam seminar internasional 4.dalam bentuk monograf, atau 5.hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan</td></tr> <tr> <td>0,4</td><td>Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas</td></tr> </table> <table> <tr> <th>Jenis Karya</th><th>Bobot</th><th>Kriteria</th></tr> <tr> <td rowspan="2">Karya Terapan</td><td>1</td><td>1.Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional</td></tr> <tr> <td>0,8</td><td>1.Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3.melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian</td></tr> </table> <table> <tr> <th>Jenis Karya</th><th>Bobot</th><th>Kriteria</th></tr> <tr> <td rowspan="3">Karya Seni</td><td>0,9</td><td>melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional</td></tr> <tr> <td>0,7</td><td>1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional; 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional</td></tr> <tr> <td>0,5</td><td>1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan</td></tr> </table>	Jenis Karya	Bobot	Kriteria	Karya Tulis Ilmiah	0,8	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.buku referensi, 2.jurnal internasional bereputasi, 3.buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	0,6	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.book chapter internasional, 2.jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3.Prosiding internasional dalam seminar internasional 4.dalam bentuk monograf, atau 5.hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan	0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas	Jenis Karya	Bobot	Kriteria	Karya Terapan	1	1.Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional	0,8	1.Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3.melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian	Jenis Karya	Bobot	Kriteria	Karya Seni	0,9	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional	0,7	1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional; 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional	0,5	1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan	
Jenis Karya	Bobot	Kriteria																												
Karya Tulis Ilmiah	0,8	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.buku referensi, 2.jurnal internasional bereputasi, 3.buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN																												
	0,6	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.book chapter internasional, 2.jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3.Prosiding internasional dalam seminar internasional 4.dalam bentuk monograf, atau 5.hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan																												
	0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas																												
Jenis Karya	Bobot	Kriteria																												
Karya Terapan	1	1.Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional																												
	0,8	1.Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3.melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian																												
Jenis Karya	Bobot	Kriteria																												
Karya Seni	0,9	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional																												
	0,7	1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional; 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional																												
	0,5	1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan																												
6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	a. Kriteria kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk: 1) Pengembangan kurikulum Bersama. (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis proyek (PBL); 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;	Sumber Data: Data diperoleh dari Biro Akademik, Kerjasama dan Humas																												



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6) Menyediakan pelatihan (<i>upskill</i> dan <i>reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur; 7) Menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana; 8) Menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus; 9) Menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>, dan/atau 10) Melakukan kemitraan penelitian. b. Kriteria mitra 1) Perusahaan multinasional; 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) Perusahaan teknologi global; 4) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) Organisasi nirlaba kelas dunia 6) Institusi/organisasi multilateral 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 <i>by subject</i>). 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) Rumah sakit; 11) UMKM; 12) Lembaga riset, pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13) Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi	PIC = 1) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Informasi 2) Biro Akademik, Kerjasama dan Humas 3) Dekan dan Koprodi



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$ n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)	



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC																										
	Pembobotan <table><thead><tr><th>Kriteria</th><th>Bobot</th></tr></thead><tbody><tr><td>perusahaan multinasional</td><td>0,75</td></tr><tr><td>perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD</td><td>0,5</td></tr><tr><td>perusahaan teknologi global</td><td>1</td></tr><tr><td>perusahaan rintisan (startup company) teknologi</td><td>0,5</td></tr><tr><td>organisasi nirlaba kelas dunia</td><td>0,75</td></tr><tr><td>institusi/organisasi multilateral</td><td>1</td></tr><tr><td>perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri</td><td>1</td></tr><tr><td>perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri</td><td>0,5</td></tr><tr><td>instansi pemerintah</td><td>0,3</td></tr><tr><td>rumah sakit</td><td>0,3</td></tr><tr><td>lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional</td><td>0,3</td></tr><tr><td>lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi</td><td>0,3</td></tr></tbody></table>	Kriteria	Bobot	perusahaan multinasional	0,75	perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5	perusahaan teknologi global	1	perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5	organisasi nirlaba kelas dunia	0,75	institusi/organisasi multilateral	1	perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1	perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0,5	instansi pemerintah	0,3	rumah sakit	0,3	lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3	lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,3	
Kriteria	Bobot																											
perusahaan multinasional	0,75																											
perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5																											
perusahaan teknologi global	1																											
perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5																											
organisasi nirlaba kelas dunia	0,75																											
institusi/organisasi multilateral	1																											
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1																											
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0,5																											
instansi pemerintah	0,3																											
rumah sakit	0,3																											
lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3																											
lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,3																											
7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team- based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi	a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-base project)</i> 1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>) a) mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;	Sumber Data: Data diperoleh dari fakultas. PIC = 1) Wakil Rektor Bidang Akademik 2) Ketua LP3M																										



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas Bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/ karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau e) kelompok diberikan proyek dari dunia usaha industri. b. Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>)	3) Dekan dan Koprodi



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan	
8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	Kriteria akreditasi dan sertifikasi Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Lembaga akreditasi internasional tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut: - Memiliki tata kelola yang baik berdasarkan prinsip-prinsip organisasi modern antara lain independen, bebas dari konflik kepentingan, akurat, objektif, transparan dan akuntabel; - Menerapkan prosedur dan standar yang mengacu kepada kerangka kerja penjaminan mutu (<i>quality assurance framework</i>) tertentu untuk memastikan mutu dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam disiplin ilmu tertentu, oleh kelompok kepakaran yang memiliki otoritas keilmuan serta sesuai konteks Indonesia.	Sumber Data: Data diperoleh dari fakultas. PIC = 1) Wakil Rektor Bidang Akademik 2) Ketua LP3M 3) Dekan dan Koprodi



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	c. Menggunakan metodologi asesmen dan kriteria berbasis capaian (<i>outcome- based assessment</i>) yang merujuk pada capaian pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang disepakati atau setara internasional; dan d. Berwenang dan telah aktif melakukan akreditasi di luar yurisdiksi negaranya sendiri bagi lembaga akreditasi internasional yang berasal dari negara selain Indonesia. Lembaga akreditasi dalam cakupan WFME (World Federation for Medical Education) termasuk LAM PT KES. Program studi kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional. Program studi yang mendapatkan status Accredited dari IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education) dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi internasional. Lembaga /organisasi sertifikasi internasional tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut: - Memiliki pengakuan oleh asosiasi profesi Internasional - Memiliki kesesuaian terstruktur antara <i>Learning Outcomes</i>, <i>Teaching & Learning</i>, dan <i>Student Assessment</i>. Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali	
9. Predikat SAKIP	Evaluasi SAKIP adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (<i>outcome</i>) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil, serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan Penilaian meliputi: Perencanaan Kinerja. 2. Pengukuran Kinerja. 3. Pelaporan Kinerja. 4. Evaluasi Kinerja. 5. Capaian Kinerja Formula: Nilai SAKIP = [Perencanaan Kinerja 30%] + [Pengukuran kinerja 30%] + [Pelaporan Kinerja 15%] + Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 25%	Sumber Data: Data diperoleh dari Tim SAKIP Unud. PIC = 1) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Informasi 2) Biro Perencanaan dan Keuangan 3) Tim SAKIP
10. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	<i>Outcome</i> (dampak) dari tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 adalah membaiknya secara keseluruhan kinerja anggaran Universitas Udayana dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektifitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Perealisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh output Layanan Umum dan komponen Layanan Dukungan Manajemen. Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.	Sumber Data: Data diperoleh dari Biro Perencanaan dan Keuangan dan Biro Umum.



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan PMK 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Sedangkan IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. Formula: $NKA = 50\% EKA + 50\% IKPA$	PIC = 1) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan 2) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Informasi 3) Biro Umum 4) Biro Perencanaan dan Keuangan
11. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencanangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.	Sumber Data : Data diperoleh dari Biro Umum PIC = 1) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi/ Metode Perhitungan	Sumber Data & PIC
	Formula: $\frac{x}{y} \times 100\%$ x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI y = jumlah seluruh fakultas	2) Biro Umum

Lampiran 4 Matrik Pendanaan 2025-2029

KODE APBN		NAMA PROGRAM	BASELINE 2024	BASELINE 2025	2026	2027	2028
2024	2025/2026						
4471	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	11.442.002.000	6.864.478.000	10.511.083.000	10.916.460.854	11.340.905.838
4471.CAA.001	7730.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran	766.078.575	817.014.431	578.849.375	607.791.844	638.181.436
4471.CAA.002	7730.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran	947.092.725	588.886.400	1.026.024.450	1.077.325.673	1.131.191.956
4471.CBJ.001	7730.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran	1.476.242.578	76.900.300	207.672.497	218.056.122	228.958.928
	7730.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran	-	0	62.874.937	66.018.684	69.319.618
4471.DBA.001	7730.DBA.001	Layanan Pendidikan	4.247.169.545	1.656.311.715	3.933.881.676	4.130.575.760	4.337.104.548
4471.DBA.003	7730.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran	2.253.820.501	1.895.414.826	1.697.372.665	1.782.241.298	1.871.353.363
4471.DBA.004	7730.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1.751.598.076	1.829.950.328	3.004.407.400	3.034.451.474	3.064.795.989

